

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *CLASSROOM READING*  
*PROGAM* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN  
NARASI SISWA KELAS V DI SDN 7 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar (S-1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:**

**VIKI SASNIKA**

**NIM: 21591225**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
2025**

## PENGAJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

*Assalamualaiku warahmatullahi wabarakatuh*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Viki Sasnika** yang berjudul: **“Pengaruh Penggunaan Metode *Classroom Reading Program* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V di SDN 7 Rejang Lebong”**, sudah dapat diajukan dalam munaqosyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalammualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Curup, 28 Juli 2025

Pembimbing I



**Dr. Ummul Khair, M.Pd**

**Nip.196910211997022001**

Pembimbing II



**Zelvi Iskandar, M.Pd**

**Nip.198910022025212007**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Viki Sasnika

NIM : 21591225

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Clasroom Reading Progam* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V di SDN 7 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, 31 Juli 2025  
  
METERAI TEMPEL  
90088AMX227969728  
Viki Sasnika

NIM : 21591225



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 1381 /In.34/FT/PP.00.9/08/2025

Nama : Viki Sasnika  
NIM : 21591225  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Penggunaan Metode *Classroom Reading Program* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V di SDN 7 Rejang Lebong

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Senin, 11 Agustus 2025  
Pukul : 08.00-09.30 WIB  
Tempat : Ruang 1 Gedung Munaqosah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

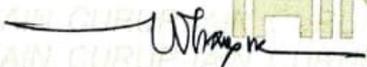
Sekretaris,

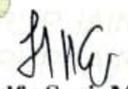
  
Dr. Ummul Khair, M.Pd  
NIP. 196910211997022001

  
Zelvi Iskandar, M.Pd  
NIP.198910022025212007

Penguji I,

Penguji II,

  
Dr. Edi Wahyudi, M. TP.d  
NIP. 197303131997021001

  
Nelfa Sari, M.Pd  
NIP. 199402082022032004

Mengetahui  
Dekan



Dr. Sutarto, S. Ag., M.Pd  
NIP. 197409212000031003

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum warohmatulahi wabarakatuh*

Tak ada kalimat yang lebih bermakna daripada ucapan syukur kepada Allah SWT yang terus memberikan kebaikan tanpa henti pada semua ciptaan-Nya, atas segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya yang tak terhingga. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode *Classroom Reading Progam* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V di SDN 7 Rejang Lebong” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam perjalanan penyelesaian skripsi ini, penulis memperoleh banyak pembelajaran, dorongan semangat, serta bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak sejak tahap persiapan hingga penyusunan akhir. Atas segala bantuan tersebut, dengan penuh ketulusan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. Yusefri, M.Ag.
3. Bapak Wakil Rektor II, Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd, M.M.

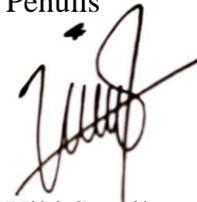
4. Bapak Wakil Rektor III, Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I.
5. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
6. Bapak Agus Riyan Oktor, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN).
7. Ibu Dr.Ummul Khair, M.Pd., selaku pembimbing I yang sudah banyak membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Zelvi Iskandar, M.Pd., selaku pembimbing II yang sudah banyak membimbing dan membantu menyempurnakan proses penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan staf pengajar di IAIN Curup yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
10. Seluruh jajaran SDN 7 Rejang Lebong yang telah berkenan memberikan izin dan fasilitas untuk pelaksanaan penelitian ini, khususnya di kelas VA dan VB.

Sebagai manusia yang tak luput dari kekurangan, penulis dengan rendah hati mengakui bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Atas dasar itu, penulis memohon kepada Allah SWT Yang Maha Pemurah agar memberikan balasan yang berlipat ganda kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi, bimbingan, dan dukungan dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini. Dalam rangka penyempurnaan di masa mendatang, penulis dengan tangan terbuka menerima segala bentuk kritik konstruktif dan saran yang bijaksana dari para pembaca yang budiman. Akhir kata, penulis berharap tulus agar tujuan penyusunan skripsi ini dapat terwujud secara optimal dan memberikan manfaat sebagaimana yang diharapkan.

*Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.*

Curup, 31 Juli 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Viki Sasnika', written in a cursive style.

Viki Sasnika

NIM. 21591225

## **MOTTO**

*“ALLAH MEMANG TIDAK MENJANJI HIDUPMU AKAN SELALU  
MUDAH, TAPI DUA KALI ALLAH BERJANJI BAHWA: FA INNA MA’AL USRI  
YUSRO”*

*(QS. Al- Insyirah 94;5-6)*

*“I have come to love my self for who i am, for who i was, and for who i hope to  
become”*

*(Kim Namjoon)*

*Teruslah berdoa hingga doamu terwujud dan teruslah bekerja keras hingga  
idolamu menjadi sainganmu*

*~Viki Sasnika~*

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin, Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan kemudahan yang dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Karya ini penulis persembahkan sebagai bentuk penghargaan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral, motivasi berharga, serta semangat tak ternilai selama proses penyusunan. Semoga setiap kata dalam skripsi ini menjadi bagian dari amal jariyah yang selalu mengalirkan manfaat tanpa henti. Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, saya sampaikan kepada:

1. Cinta pertama dan pintu syurgaku, bapak dan mamak tercintaku bapak Triyono dan mamak Misnawati. Dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, yang selalu mengusahakan apapun untuk putri pertamanya ini hingga bisa menempuh dunia pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua hanya bisa menginjakkan pendidikan dasar dan menengah pertama. Untuk bapak dan mamakku terimakasih untuk setiap tetes keringat yang tumpah sehingga penulis bisa sampai ditahap ini, terimakasih untuk kasih sayang dan cinta yang diberikan tanpa batas, terimakasih untuk doa yang selalu dipanjatkan, terimakasih atas motivasi dan dukungan yang hebat. Untuk mamak dan bapak sehatlah selalu, berbahagialah selalu, dan hiduplah lebih lama lagi. *I love you more*
2. Adikku satu-satunya yang tercinta, si bungsu Cantika Pitri Dwiva yang selalu menjadi teman serta penyemangat terhebat tanpa kenal lelah, terimakasih banyak atas dukungan yang selalu diberikan, terimakasih telah mengalirkan tawa dan keceriaan untuk saya.

3. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, yang penulis tidak dapat sebutkan namanya. Terimakasih banyak telah menemani perjalanan penulis dari mahasiswa baru hingga sampai di tahap ini, telah menjadi rumah tempat keluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka, selalu memberikan doa, dukungan, motivasi, dan dorongan. Terimakasih telah sekaligus menjadi partner dan kakak yang terbaik.
4. Untuk sahabat-sahabat terbaikku Wahyu Kristina, Tiara Mahdania, Sri Budi Hartati, Muttia Purnama Sari, dan Julianti. terimakasih telah mendengarkan semua keluh kesah penulis, dan terimakasih atas bantuan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini. Serta tak lupa pula ucapan terimakasih kepada Yogi Andrian Syafitri rekan sepembimbing yang telah menemani dari masa Seminar Proposal hingga sampai titik bimbingan terakhir.
5. Terimakasih untuk teman seangkatan 2021 kelas PGMI C, kelompok KKN desa Purwodadi, kelompok PPL SDN 7 Rejang Lebong yang telah kebersamaan kurang lebih 4 tahun dimasa kuliah.
6. Terimakasih kepada keluarga besar bapak dan mamak yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat yang selalu kalian berikan kepada saya selama proses penyusunan skripsi ini.
7. *Last but not least*, terimakasih banyak untuk Viki Sasnika diri saya sendiri yang telah berjuang dan selalu berusaha untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini, semoga tulisan ini bisa menjadi amal jariyah bagi saya.

## ABSTRAK

Viki Sasnika, NIM. 21591225 “**Pengaruh Penggunaan Metode *Classroom Reading Program* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V di SDN 7 Rejang Lebong**”. Skripsi program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya nilai menulis karangan narasi siswa. Banyak siswa kelas V SDN 7 Rejang Lebong masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun alur cerita, dan menggunakan kosakata yang tepat. Rendahnya minat baca dan kurangnya paparan terhadap teks berkualitas diduga menjadi faktor penyebab utama masalah ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan metode *Classroom Reading Program* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V di SDN 7 Rejang Lebong.

Penelitian ini menggunakan metode *quasi-experiment* dengan desain *pretest-posttest control group*. Sampel terdiri dari 50 siswa yang terbagi menjadi kelompok eksperimen (menggunakan *Classroom Reading Program*) dan kelompok kontrol (pembelajaran konvensional). Data dikumpulkan melalui tes menulis, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan uji statistik parametrik dan perhitungan *effect size*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *IBM SPSS Statistics 22* sebuah *software* statistik.

Hasil penelitian membuktikan efektivitas *Classroom Reading Program* dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi. Kelas eksperimen menunjukkan peningkatan nilai rata-rata yang signifikan dari 67.20 menjadi 87.00, sementara kelas kontrol hanya meningkat dari 67.80 menjadi 70.00. Uji statistik *independent sample t-test* menghasilkan nilai signifikansi 0.000 ( $<0.05$ ) dengan *effect size Cohen's d* sebesar 2.40 yang termasuk dalam kategori efek sangat besar. Hasil uji normalitas (*Shapiro-Wilk*) dan homogenitas (*Levene's Test*) menunjukkan data berdistribusi normal ( $p>0.05$ ) dan homogen ( $p=0.100$ ). Temuan ini membuktikan bahwa *Classroom Reading Program* efektif meningkatkan kemampuan menulis narasi sekaligus menumbuhkan minat baca siswa.

**Kata kunci :** *Classroom Reading Program*, Menulis Karangan Narasi

## DAFTAR ISI

<b>PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>15</b>
A. Landasan Teori.....	15
B. Kajian Penelitian Relevan .....	41
C. Kerangka Pikir Penelitian .....	45
D. Hipotesis Penelitian.....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>48</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	48

B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	50
C.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	51
D.	Variabel Penelitian .....	51
E.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	52
F.	Uji Instrumen Penelitian .....	59
G.	Teknik Analisis Data .....	63
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>70</b>
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	70
B.	Hasil Penelitian .....	73
1.	Deskripsi Data .....	73
2.	Pengujian Prasyarat Analisis .....	77
3.	Pengujian Hipotesis .....	79
C.	Pembahasan .....	81
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>86</b>
A.	Kesimpulan .....	86
B.	Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>89</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>92</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>		<b>142</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pra-Penelitian .....	7
Tabel 1.2 Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pra-Penelitian .....	8
Tabel 3.1 Rencana yang digunakan dalam Penelitian.....	49
Table 3.2 Instrumen Observasi .....	53
Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Narasi .....	54
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Pretest Posttest.....	57
Tabel 3.5 Pedoman Dokumentasi .....	59
Tabel 3.6 Kriteria Validitas.....	61
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen .....	61
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas .....	63
Tabel 4.1 Hasil Kelas Kontrol.....	74
Tabel 4.2 Hasil Belajar Pretest Posttest Kelas Kontrol.....	74
Tabel 4.3 Hasil Kelas Eksperimen .....	75
Tabel 4.4 Hasil Belajar Pretest Posttest Kelas Eksperimen .....	76
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas .....	77
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas.....	78
Tabel 4.7 Hasil Uji T.....	79
Tabel 4.8 Kriteria <i>Effect Size Cohen's D</i> .....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sk Pembimbing .....	93
Lampiran 2 Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 1 .....	94
Lampiran 3 Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 2 .....	95
Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian .....	96
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	97
Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian .....	98
Lampiran 7 Surat Validasi Instrumen .....	99
Lampiran 8 CP, TP, ATP .....	102
Lampiran 9 Modul Ajar Kelas Kontrol.....	104
Lampiran 10 Modul Ajar Kelas Eksperimen .....	110
Lampiran 11 Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest .....	116
Lampiran 12 Lembar Soal Pretest dan Posttest .....	127
Lampiran 13 Lembar Menulis Karangan Narasi Pretest Kelas Kontrol .....	119
Lampiran 14 Lembar Menulis Karangan Narasi Posttes Kelas Kontrol.....	120
Lampiran 15 Lembar Menulis Karangan Narasi Pretest Kelas Eksperimen....	121
Lampiran 16 Lembar Menulis Karangan Narasi Posttest Kelas Eksperimen ..	122
Lampiran 17 Rubik Penilaian Menulis Karangan Narasi .....	124
Lampiran 18 Lembar Observasi Siswa Kelas Kontrol.....	126
Lampiran 19 Lembar Observasi Siswa Kelas Eksperimen .....	127
Lampiran 20 Data Nilai Pretest dan Posttest.....	128
Lampiran 21 Uji Validitas.....	130
Lampiran 22 Uji Reliabilitas .....	131
Lampiran 23 Uji Normalitas .....	132
Lampiran 24 Uji Homogenitas.....	134
Lampiran 25 Uji Hipotesis (Uji T).....	136
Lampiran 26 Data Uji Statistik .....	137
Lampiran 27 Foto.....	139

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Berfikir .....	46
--	----

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan menuntut ilmu dengan kegiatan membaca dan menulis menjadi landasan yang penting bagi semua orang, salah satunya bagi anak-anak di sekolah dasar. <sup>1</sup>Pentingnya menulis dalam agama agama islam sangat ditekankan sebagaimana dalam hadis Rasulullah SAW:

إذا سمعت شيئاً فاكتبه ولو في الحائط

Artinya: “Apabila engkau mendengar sesuatu (dari ilmu) maka tulislah walaupun di atas tembok” (HR. Abu Khaitsamah).<sup>2</sup>

H. Dalman menyatakan bahwa ada empat kemampuan berbahasa yang harus dimiliki setiap siswa agar dianggap berhasil dalam belajar. Keempat kemampuan itu adalah mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Semua aspek ini saling terhubung dan tidak dapat digunakan secara terpisah dalam komunikasi. Menulis adalah aktivitas yang sering dilakukan orang, seperti saat belajar, berbincang, mengirim surat, mencatat hal-hal penting, dan lain-lain. Dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan menulis memang tidak lebih sering dilakukan dibandingkan mendengarkan,

---

<sup>1</sup>Raharjo, *Analisis Pembelajaran Langsung Pada Keterampilan Menulis Puisi Bahasa Indonesia Pada Kelas Xii Ips Di Ma At-Taufiq*, Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol 10, No 1, (2022), h.101

<sup>2</sup> HR. Abu Khaitsamah, Al-Ilmu, no 142

berbicara, dan membaca. Menulis termasuk keterampilan mekanis yang bisa dipelajari dan dimengerti.<sup>3</sup>

Kemampuan menulis adalah salah satu kemampuan dasar yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa sejak dini. Menulis bukan hanya sekedar aktivitas menuangkan pikiran kedalam bentuk tulisan, tetapi juga melibatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan berkomunikasi. Khususnya dalam menulis karangan narasi, siswa dituntut untuk bisa menyusun cerita dengan alur yang jelas, menggunakan bahasa yang efektif, dan menyampaikan pesan atau moral yang dapat dipahami oleh pembaca.<sup>4</sup>

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran dikarenakan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu bentuk metode adalah *Classroom Reading Program*. *Classroom Reading Program* adalah sebuah program yang dikembangkan untuk meningkatkan budaya membaca siswa melalui pengadaan bahan bacaan tambahan di dalam kelas yang di barengi dengan program pengembangan profesionalisme para guru. Dengan menerapkan pendekatan perpustakaan kelas, program ini memberikan buku bacaan langsung ke dalam kelas, sehingga siswa dan guru menggunakan bahan bacaan tersebut dalam keseharian mereka. *Classroom Reading Program* adalah kegiatan membaca

---

<sup>3</sup> Raharjo, *Analisis Pembelajaran Langsung Pada Keterampilan Menulis Puisi Bahasa Indonesia Pada Kelas Xii Ips Di Ma At-Taufiq*, Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol 10, No 1, (2022), h.101

<sup>4</sup>Rifatina & Siswanto, *Studi Korelasional Prestasi Belajar Siswa dengan Kemampuan Menulis Narasi pada Anak Sekolah Dasar*, Jurnal Terapi Wicara dan Bahasa, Vol 1, No 2, (2023), h.336.

di kelas yang dikembangkan untuk meningkatkan budaya membaca pada siswa melalui pengadaan bahan bacaan di kelas.<sup>5</sup>

*Classroom Reading Program* ini berpegang pada teori konstruktivisme sosial Vygotsky yang menyoroti bahwa perkembangan literasi siswa terjadi melalui interaksi sosial dan bimbingan yang terarah. Vygotsky menyatakan bahwa pembelajaran yang sukses terjadi dalam Zona Perkembangan Proksimal (ZPD), yaitu ranah antara kemampuan yang dapat dicapai siswa secara mandiri dan yang dapat dicapai dengan bantuan guru atau kerjasama dengan teman yang lebih kompeten.<sup>6</sup>

USAID menyatakan *Classroom Reading Program* adalah program yang dikembangkan untuk meningkatkan budaya membaca pada anak melalui pengadaan bacaan tambahan di dalam kelas yang dibarengi dengan program pengembangan profesionalisme para gurunya. Jadi *classroom reading program* adalah cara yang digunakan guru dalam pembelajaran melalui program membaca pada anak dengan menambah buku bacaan di dalam kelas. *Classroom Reading Program* yang dikembangkan oleh USAID tidak hanya meningkatkan budaya membaca, tetapi juga secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa.<sup>7</sup> Adapun hal yang dapat dipengaruhi oleh metode ini adalah menulis karangan narasi.

---

<sup>5</sup> Saputri, *Program Kelas Literasi sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik*, *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, Vol 3, No 1, (2022)

<sup>6</sup> Vygotsky, L.S., *Pikiran dan Bahasa* (Terjemahan oleh M. Budiman), (Pustaka Belajar: Yogyakarta 2012)

<sup>7</sup> USAID, *Paduan Praktik Terbaik DBE 2: Program Membaca di Kelas*, Jakarta, (2010)

Karangan narasi, yang berasal dari kata "*narration*" yang artinya bercerita, merupakan jenis tulisan yang disusun untuk menceritakan dan menggambarkan perilaku manusia dalam suatu peristiwa secara berurutan atau dalam satu kesatuan waktu. Ini adalah bentuk tulisan yang menjelaskan kejadian sesuai dengan urutan waktu. Biasanya, karangan narasi mencakup cerita, karakter, serta deskripsi tentang latar, tokoh, dan alur. Beberapa contoh karangan narasi termasuk cerita Siti Nurbaya, Malin Kundang, dan Superva.<sup>8</sup> Tujuan dari karangan narasi adalah untuk menceritakan suatu kisah atau serangkaian kejadian. Hal ini bertujuan agar pembaca dapat membayangkan dan memahami peristiwa tersebut seakan-akan mereka mengalaminya sendiri.

Burhan Nurgiyantoro mengemukakan karangan narasi adalah bentuk tulisan yang menceritakan suatu peristiwa atau rangkaian kejadian secara runtut dan kronologis dengan tujuan menyampaikan pengalaman, pesan, atau hiburan kepada pembaca melalui unsur-unsur utama seperti alur cerita, tokoh dengan karakter yang jelas, latar yang menggambarkan waktu dan tempat, serta sudut pandang penceritaan yang konsisten. Narasi tidak hanya sekadar bercerita, tetapi juga mengandung makna dan tujuan tertentu, baik yang bersifat faktual (seperti dalam biografi atau laporan peristiwa) maupun fiktif (seperti dalam cerpen atau novel), dengan struktur yang terdiri

---

<sup>8</sup>Rika Lestari, *Sukses Ujian Nasional Bahasa Indonesia SMP 2009*, ( Media Pusindo: Depok, 2009) h. 28

dari pengenalan, konflik, klimaks, dan penyelesaian untuk menciptakan kesan yang mendalam bagi pembaca.<sup>9</sup>

Burhan Nurgiyantoro menyatakan sebuah karangan narasi yang ideal harus memenuhi lima unsur utama. Pertama, isi atau gagasan harus mengandung makna dan nilai yang jelas, baik berupa pesan moral, konflik kehidupan, maupun kritik sosial, yang disampaikan secara implisit melalui alur cerita dan perkembangan tokoh. Kedua, organisasi isi harus tersusun secara sistematis dengan struktur naratif yang utuh, meliputi orientasi (pengenalan tokoh dan latar), komplikasi (munculnya konflik), klimaks (puncak ketegangan), dan resolusi (penyelesaian yang meninggalkan kesan). Ketiga, kosakata yang digunakan harus kaya dan variatif untuk membangun imajinasi pembaca tanpa kehilangan relevansi dengan konteks cerita. Keempat, pilihan kata (diksi) harus tepat, disesuaikan dengan karakter tokoh, latar, dan nada cerita, baik formal maupun informal. Kelima, ejaan dan tanda baca harus sesuai kaidah bahasa Indonesia (PUEBI) untuk memastikan kejelasan dan kenyamanan membaca. Teori Burhan Nurgiyantoro tentang karangan narasi dapat secara efektif meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar karena menyediakan kerangka kerja yang jelas dan sistematis.<sup>10</sup>

Pada kenyataannya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi. Banyak siswa kesulitan menulis cerita karena yang

---

<sup>9</sup> Nurgiyantoro, B, *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: BPF, 2001)

<sup>10</sup> Ibid

pertama bingung memulai, tidak tau cara membuat jalan cerita yang seru, kurangnya penggunaan kosakata, dan masih banyaknya yang salah dalam penggunaan tanda baca dan ejaan sehingga membuat cerita kurang menarik.

Penyebab utama masalah-masalah ini adalah rendahnya kebiasaan membaca di kalangan siswa. Kurangnya interaksi dengan teks sastra atau contoh karangan yang baik menghambat perkembangan imajinasi dan pemahaman mereka tentang teknik penulisan. Faktor lain seperti metode pembelajaran yang terlalu teoritis tanpa praktik menulis yang cukup, serta kurangnya umpan balik (*feedback*) dari guru, juga turut memperburuk kemampuan menulis siswa. Tanpa pembiasaan membaca dan latihan menulis yang terstruktur, siswa akan terus mengalami kesulitan dalam menghasilkan narasi yang padu dan menarik.

Observasi yang telah peneliti lakukan dikelas V diperoleh informasi bahwa terdapat banyak siswa siswi kelas VA dan VB yang mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi. Banyak siswa masih kesulitan dalam menggunakan bahasa yang baik dan benar, dan siswa masih kurang memiliki minat dan motivasi dalam menulis. Observasi tersebut diperkuat dengan data yang penulis dapatkan yaitu data yang terkait dengan nilai siswa kemampuan menulis karangan narasi siswa sebelum peneliti melakukan penelitian. Berikut merupakan nilai-nilai menulis karangan narasi pada kelas VB pra penelitian.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Observasi 23 Mei 2025, kelas V, SDN 7 Rejang Lebong

**Tabel 1.1 Kemampuan Menulis Karangan Narasi****Pra Penelitian<sup>12</sup>**

No	Nama Siswa	KKTP	Nilai siswa kelas VB	Keterangan
1.	AFA	75	50	Belum tuntas
2.	AF	75	70	Belum tuntas
3.	AP	75	55	Belum tuntas
4.	AKQ	75	60	Belum tuntas
5.	AAQ	75	55	Belum tuntas
6.	CRW	75	75	Tuntas
7.	DA	75	55	Belum tuntas
8.	GAO	75	75	Tuntas
9.	HKT	75	60	Belum tuntas
10.	HN	75	55	Belum tuntas
11.	JA	75	65	Belum tuntas
12.	J	75	50	Belum tuntas
13.	KVAS	75	75	Tuntas
14.	LSZ	75	60	Belum tuntas
15.	MH	75	80	Tuntas
16.	NDA	75	55	Belum tuntas
17.	RV	75	60	Belum tuntas
18.	RH	75	70	Tuntas
19.	RNF	75	60	Belum tuntas
20.	R	75	55	Belum tuntas
21.	SMY	75	75	Tuntas
22.	VP	75	55	Belum tuntas
23.	ZS	75	70	Belum tuntas
24.	ZAT	75	60	Belum tuntas
25.	OP	75	75	Tuntas

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada kelas VB dengan indikator kemampuan menulis karangan narasi memberikan penjelasan sederhana tergambar dari 25 hanya ada 7 siswa yang sudah memenuhi KKTP dan 18 siswa lainnya mendapatkan nilai dibawah KKTP.

<sup>12</sup> Dokumentasi kelas VB SDN 7 Rejang Lebong

Berbeda halnya dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VA. Hasil menulis karangan narasi siswa kelas VA lebih baik dibandingkan dengan kelas VB. Berikut hasil menulis karangan narasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.2 Kemampuan Menulis Karangan Narasi**

**Pra Penelitian<sup>13</sup>**

No	Nama Siswa	KKTP	Nilai siswa kelas VA	Keterangan
1.	AAG	75	60	Belum Tuntas
2.	AJR	75	65	Belum Tuntas
3.	AKN	75	75	Tuntas
4.	AEA	75	70	Belum Tuntas
5.	FKW	75	80	Tuntas
6.	FMA	75	60	Belum Tuntas
7.	FLA	75	75	Tuntas
8.	GLR	75	75	Tuntas
9.	HA	75	60	Belum Tuntas
10.	KP	75	75	Tuntas
11.	LZ	75	55	Belum Tuntas
12.	MAF	75	80	Tuntas
13.	MA	75	75	Tuntas
14.	MFN	75	80	Tuntas
15.	MLG	75	55	Belum Tuntas
16.	MR	75	75	Tuntas
17.	NJ	75	85	Tuntas
18.	NA	75	75	Tuntas
19.	PA	75	65	Belum Tuntas
20.	RES	75	75	Tuntas
21.	RK	75	55	Belum Tuntas
22.	SD	75	80	Tuntas
23.	FZB	75	50	Belum Tuntas
24.	VS	75	75	Tuntas
25.	P	75	50	Belum Tuntas

<sup>13</sup> Dokumentasi kelas VA SDN 7 Rejang Lebong

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada kelas VB dengan indikator kemampuan menulis karangan narasi memberikan penjelasan sederhana tergambar dari 25 hanya ada 14 siswa yang sudah memenuhi KKTP dan 11 siswa lainnya mendapatkan nilai dibawah KKTP. Bahkan lebih dari 50% siswa di dalam kelas yang mendapatkan nilai di bawah KKTP terutama pada siswa siswi dikelas VB.

Berdasarkan data hasil menulis karangan narasi terhadap kedua kelas V tersebut terlihat jelas perbedaannya, perbedaan inilah yang memutuskan peneliti memilih kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen. Peneliti menyimpulkan bahwa kelas VB butuh sebuah metode pembelajaran yang nantinya akan memperbaiki hasil menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *Classroom Reading Program*.

Di samping itu, dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriah M.Suud, Muhammad Azhar, Mariah Kibtiyah, yaitu tentang “*Classroom Reading Program* Guna Meningkatkan Minat Baca Anak Di Perpustakaan Emha Ainun Najib (EAN) Yogyakarta” dengan hasil penelitian *Classroom Reading Program* dapat menumbuhkembangkan minat membaca. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian Fitriah dkk berfokus pada meningkatkan minat baca anak, sedangkan penelitian penulis berfokus pada keterampilan menulis karangan narasi.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Fitriah M.Suud dkk, “*Classroom Reading Program* Guna Meningkatkan Minat Baca Anak Di Perpustakaan Emha Ainun Najib (EAN) Yogyakarta”, Jurnal Ilmiah, Vol 6, No 5, (2021)

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Syafruddin dan Ihsan dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Penggunaan Metode *Classroom Reading Program* Siswa Kelas V SDN 1 Nunggi Tahun 2023” penggunaan metode *Classroom Reading Program* terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian Syafruddin dan Ihsan menggunakan menggunakan metode PTK sedangkan penulis menggunakan metode kuantitatif.<sup>15</sup>

Berdasarkan paparan diatas, maka pentingnya dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode *Classroom Reading Program* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V di SDN 7 Rejang Lebong”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka terdapat beberapa persoalan atau permasalahan yang dapat penulis identifikasi sebagai berikut.

1. Masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi. Banyak dari mereka kesulitan dalam mengembangkan ide cerita, memilih kata yang tepat, dan menyusun kalimat dengan struktur yang baik;

---

<sup>15</sup> Syafruddin dan Ihsan, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Penggunaan Metode *Classroom Reading Program* Siswa Kelas V SDN 1 Nunggi Tahun 2023”, Jurnal Pendidikan, Vol.8 No.2 (Juni, 2023), h.735

2. Masih rendahnya minat membaca di kalangan siswa siswi yang akhirnya berdampak pada langsung pada kemampuan menulis mereka, karena kurangnya paparan terhadap bacaan yang berkualitas membatasi wawasan dan kemampuan mereka dalam menyusun karangan; dan
3. Metode pembelajaran konvensional yang digunakan selama ini kurang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang terpapar diatas diperoleh gambaran permasalahan yang begitu luas. Namun, adanya keterbatasan waktu dan kemampuan, maka peneliti memandang perlu memberi batasan masalah secara jelas dan terfokus Selanjutnya masalah yang menjadi obyek penelitian dibatasi hanya pada analisis Pengaruh Penggunaan Metode *Classroom Reading Program* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V di SDN 7 Rejang Lebong. Pembatasan masalah mengandung konsep sebagai berikut.

1. *Classroom Reading Program* yang di maksud yaitu kegiatan membaca didalam kelas untuk meningkatkan budaya membaca pada siswa melalui pengadaan bahan bacaan di kelas.
2. Karangan Narasi yang dimaksud yaitu bentuk tulisan yang dirangkai untuk menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan perilaku perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam suatu kesatuan waktu.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan menulis karangan narasi sebelum menggunakan metode *Classroom Reading Program* siswa kelas V di SDN 7 Rejang Lebong?
2. Bagaimana kemampuan menulis karangan narasi setelah menggunakan metode *Classroom Reading Program* siswa kelas V di SDN 7 Rejang Lebong?
3. Bagaimana pengaruh *Classroom Reading Program* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V di SDN 7 Rejang Lebong?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

1. kemampuan menulis karangan narasi sebelum menggunakan *Classroom Reading Program* siswa kelas V di SDN 7 Rejang Lebong;
2. kemampuan menulis karangan narasi sesudah menggunakan *Classroom Reading Program* siswa kelas V di SDN 7 Rejang Lebong; dan
3. pengaruh *Classroom Reading* program terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V di SDN 7 Rejang Lebong.

## F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

### a) Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai pengajaran bahasa, khususnya dalam konteks penggunaan program membaca untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan model atau teori pembelajaran yang menggabungkan program membaca dengan keterampilan menulis, yang dapat diadopsi dan diuji lebih lanjut oleh peneliti lain.

### b) Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi guru, pada hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru sebagai panduan dalam merancang dan menerapkan program membaca di kelas yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa.
2. Manfaat bagi siswa, pada hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi melalui pembelajaran yang terintegrasi dengan aktivitas membaca.
3. Manfaat bagi sekolah, pada hasil penelitian ini diharapkan penggunaan *Classroom Reading Program* yang efektif dapat

meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, menjadikan proses belajar mengajar lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa.

4. Manfaat bagi peneliti, pada penelitian ini diharapkan peneliti akan mendapatkan wawasan mendalam tentang bagaimana penggunaan *Classroom Reading Program* dapat mengasah keterampilan menulis karangan narasi siswa.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Metode Pembelajaran *Classroom Reading Program*

###### a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan serangkaian cara atau teknik yang dipakai oleh guru untuk memberikan informasi, pengetahuan, dan keterampilan kepada murid. Tujuan utama dari metode pembelajaran adalah menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung pemahaman serta penguasaan materi oleh siswa. Memilih metode yang sesuai sangat penting karena dapat berdampak pada motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa. Di samping itu, metode pembelajaran harus disesuaikan dengan karakter siswa, situasi lingkungan, dan materi yang diajarkan.<sup>16</sup>

Dalam konteks pendidikan yang beragam, ada banyak tipe metode belajar, seperti ceramah, diskusi, praktik, pemecahan masalah, proyek, dan pembelajaran yang berfokus pada tugas. Masing-masing metode ini memiliki keuntungan dan kelemahan yang berbeda, sehingga penting bagi pendidik untuk

---

<sup>16</sup> Ilyas & Armizi, *Metode Mengajar dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati dan E. Mulyasa*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol 5, No 02, (2020), h.157

mempertimbangkan dengan cermat saat memilih. Contohnya, ceramah sangat baik untuk menyampaikan banyak informasi, tetapi tidak terlalu mendorong keaktifan siswa. Sebaliknya, diskusi dapat meningkatkan partisipasi siswa, namun memerlukan lebih banyak waktu untuk dilaksanakan.<sup>17</sup>

#### **b. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran**

Berbagai jenis metode pembelajaran dapat diidentifikasi, tergantung pada pendekatan serta teknik yang diterapkan dalam proses pendidikan. Di bawah ini adalah beberapa metode pembelajaran yang sering dipakai.

1. Metode Ceramah: Merupakan cara tradisional di mana guru memberikan materi kepada siswa dengan berbicara. Meskipun cara ini baik untuk menyampaikan banyak informasi, interaksi antar siswa jadi kurang terdorong.
2. Metode Diskusi: Pada metode ini, siswa diminta untuk terlibat dan membicarakan suatu topik tertentu. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperdalam pemahaman serta partisipasi siswa.
3. Metode Praktik: Metode ini fokus pada pembelajaran melalui pengalaman langsung yang melibatkan praktik atau simulasi. Siswa memiliki kesempatan untuk menggunakan teori dalam kondisi yang nyata.

---

<sup>17</sup> Ilyas & Armizi, *Metode Mengajar dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati dan E. Mulyasa*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol 5, No 02, (2020), h.157

4. Metode Proyek: Siswa bekerja sama dalam tim untuk merancang dan menyelesaikan suatu proyek yang terkait dengan pelajaran. Metode ini mendorong kerja sama dan daya kreasi.
5. Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning): Siswa diberikan permasalahan nyata yang perlu mereka selesaikan, yang membuat mereka berlatih berpikir kritis dan analitis.
6. *Classroom Reading Program*: Metode ini menekankan peningkatan keterampilan membaca siswa melalui kegiatan yang teratur dan terencana di kelas. Dalam program ini, siswa membaca berbagai teks dan melakukan aktivitas yang membantu memahami bacaan, seperti diskusi, analisis, dan refleksi. Tujuan program ini adalah untuk memperbaiki kemampuan membaca siswa sekaligus menumbuhkan minat baca mereka.<sup>18</sup>

Berdasarkan beberapa jenis metode pembelajaran diatas dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan metode *Classroom Reading Program*.

## **2. Metode Classroom Reading Program**

### **a. Pengertian *Classroom Reading Program***

Berdasarkan kamus besar bahasa Inggris, istilah *Classroom* dimaksudkan sebagai ruang kelas atau tempat belajar di sekolah. Kata *Reading* merujuk pada aktivitas membaca, sedangkan Program

---

<sup>18</sup> Arsyad A, *Media Pembelajaran*, (Rajawali Pers: Jakarta, 2011)

berarti rencana atau daftar kegiatan. Ketika ketiga kata tersebut digabungkan, terbentuklah istilah *classroom reading program* yang diartikan sebagai Program Membaca di Kelas. Dengan demikian, *Classroom Reading Program* dapat dipahami sebagai kegiatan membaca yang dilakukan di dalam kelas.

USAID menjelaskan bahwa Program Membaca di Kelas adalah inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan kebiasaan membaca anak-anak dengan menyediakan buku tambahan di kelas, dan juga termasuk program pelatihan untuk para guru. Oleh karena itu, Program Membaca di Kelas merupakan metode yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar melalui kegiatan membaca untuk anak-anak dengan menambahkan koleksi buku di dalam ruang kelas. Program Membaca di Kelas yang diluncurkan oleh USAID tidak hanya bertujuan untuk memperkuat kebiasaan membaca, tetapi juga mampu secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis narasi bagi para siswa.<sup>19</sup>

Membaca adalah keterampilan utama yang sangat penting dalam pendidikan. Bagi siswa, memahami apa yang dibaca adalah hal yang harus dikuasai untuk meningkatkan prestasi akademiknya. Keterampilan ini tidak hanya berguna bagi siswa dalam mendapatkan informasi, tetapi juga membantu mereka untuk

---

<sup>19</sup> USAID, *Paduan Praktik Terbaik DBE 2: Program Membaca di Kelas*, Jakarta, (2010)

menganalisis, menafsirkan, dan mengevaluasi isi teks dengan cara yang kritis.<sup>20</sup>

*Classroom Reading Program* adalah metode yang dibuat untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di dalam kelas. Penggunaan *Classroom Reading Program* yang tepat sangat diperlukan dalam proses belajar. Menurut USAID, *Classroom Reading Program* adalah metode yang bertujuan untuk memperkuat kebiasaan membaca anak-anak dengan menyediakan lebih banyak bahan bacaan di kelas serta program pengembangan profesional untuk pengajar. Dengan demikian, *Classroom Reading Program* adalah cara bagi pengajar untuk mengajar melalui program membaca anak dengan menambah buku bacaan ke lingkungan kelas.<sup>21</sup>

Dengan mengimplementasikan *Classroom Reading Program*, yaitu menyediakan buku bacaan di dalam ruang kelas, siswa dan guru dapat memanfaatkan materi bacaan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Adapun manfaat dari *Classroom Reading Program* adalah:

---

<sup>20</sup> Ummul Khair & Yanti Sariasih, *Cooperative Learning Tipe STAD: Strategi Inovatif dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca*, Jurnal Pendidikan dan Sastra, Vol 7, No 2 (Juli 2025), h.447

<sup>21</sup> Saputri, *Program Kelas Literasi sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik*, Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences, Vol 3, No 1, (2022)

- 1) Menggunakan buku bacaan di dalam kelas untuk melaksanakan aktivitas belajar, sehingga guru tidak hanya terfokus pada materi pembelajaran.
- 2) Memperkenalkan buku pada siswa. Guru bisa melakukan kegiatan dengan membiarkan siswa mengenali, menggunakan, merawat, dan menetapkan cara penggunaan buku di kelas.
- 3) Membuat aktivitas membaca yang dapat meningkatkan kreativitas siswa.<sup>22</sup>

Berikut ini adalah beberapa elemen dan pendekatan yang umumnya ada dalam *Classroom Reading Program*.

- 1) Membaca Mandiri (*Independent Reading*): Siswa diberikan waktu tertentu untuk membaca buku yang mereka pilih sendiri. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan rasa cinta terhadap membaca dengan memberi mereka kebebasan dalam memilih materi bacaan yang menarik.
- 2) Bacaan Bersama (*Shared Reading*): Siswa dan guru membaca teks yang sama dalam waktu yang bersamaan. Aktivitas ini dapat melibatkan percakapan aktif tentang isi teks, yang membantu siswa memahami dan terlibat lebih baik.
- 3) Membaca Terpandu (*Guided Reading*): Guru bekerja sama dengan grup kecil siswa yang memiliki tingkat kemampuan membaca yang serupa. Selama ini, guru memberikan panduan

---

<sup>22</sup> Vidya Adhyaningrum dkk, "Pengaruh Penggunaan *Classroom Reading Program* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V", *Jurnal Edukasi*, Vol 2, No 1, (2022), h.2

langsung serta strategi membaca yang sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut.

- 4) Cerita yang Dibacakan (*Read Alouds*): Guru membacakan buku atau cerita dengan suara keras kepada seluruh kelas. Aktivitas ini berfungsi untuk memperkenalkan berbagai genre kepada siswa dan membantu mereka memperluas kosakata mereka.
- 5) Diskusi Buku (*Book Talks*): Siswa atau guru mendiskusikan buku yang telah mereka baca. Ini menginspirasi siswa untuk merenungkan apa yang telah mereka baca dan memberi rekomendasi kepada teman-teman mereka.
- 6) Penulisan Terhubung dengan Bacaan (*Writing About Reading*): Siswa menulis tanggapan atau refleksi mengenai buku yang telah mereka baca. Aktivitas ini menghubungkan keterampilan membaca dan menulis, serta membantu siswa mengatur dan mengekspresikan pikiran mereka tentang teks.
- 7) Strategi Membaca yang Diinstruksikan (*Explicit Reading Strategy Instruction*): Guru mengajarkan strategi tertentu dalam membaca, seperti membuat prediksi, menghubungkan informasi, mengajukan pertanyaan, dan merangkum. Strategi ini diajarkan dengan jelas dan diterapkan selama kegiatan membaca.

Melalui Program Membaca Kelas, buku bacaan disediakan langsung ke dalam ruang kelas, memungkinkan siswa dan guru

untuk memakai bahan bacaan tersebut dalam aktivitas sehari-hari. Keuntungan dari Program Membaca Kelas adalah memperkaya kegiatan belajar dengan memanfaatkan buku-buku yang ada di kelas, memperkenalkan buku kepada siswa, dan menciptakan aktivitas membaca yang bisa mendorong kreativitas siswa.<sup>23</sup>

#### **b. Manfaat *Classroom Reading Program***

*Classroom Reading Program* memiliki banyak keuntungan yang penting bagi siswa, guru, dan suasana pembelajaran secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa keuntungan utama dari program ini:

##### **1. Meningkatkan Kemampuan Menulis**

Melalui kegiatan membaca yang terstruktur dan berkelanjutan, *Classroom Reading Program* membantu siswa memperluas kosakata, memahami struktur teks, dan mengembangkan ide-ide kreatif. Paparan terhadap berbagai contoh teks narasi dalam program ini memungkinkan siswa untuk menyerap teknik penulisan, alur cerita, dan gaya bahasa yang baik. Selain itu, diskusi dan refleksi setelah membaca memberikan siswa pemahaman mendalam tentang cara menyusun karangan narasi yang koheren dan menarik. Dengan demikian, *Classroom Reading Program* tidak hanya membangun

---

<sup>23</sup> Tyas Kartika Dewi, "*Pengaruh Penggunaan Classroom Reading Program Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Narasi*", (2017)

kebiasaan membaca, tetapi juga menjadi fondasi kuat untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menciptakan karangan narasi yang berkualitas.

## 2. Meningkatkan minat membaca

*Classroom Reading Program* dapat membantu siswa mengembangkan kebiasaan membaca yang berkelanjutan, mendorong mereka untuk menjadikan kegiatan membaca bagian dari kehidupan sehari-hari. Program ini memperkenalkan berbagai genre dan topik, sehingga siswa dapat menemukan hal-hal yang mereka sukai dalam membaca.

## 3. Meningkatkan Prestasi Akademik

Kemampuan membaca yang baik sangat penting, tidak hanya dalam pelajaran bahasa, tetapi juga berpengaruh pada pemahaman di mata pelajaran lain seperti sains, sejarah, dan matematika. Siswa yang terlibat dalam program membaca biasanya memiliki hasil akademik yang lebih baik karena kemampuan mereka dalam memahami teks dan berpikir kritis meningkat.

## 4. Meningkatkan Kemampuan Komunikasi

Dengan membaca secara rutin, siswa memperluas kosakata dan meningkatkan struktur bahasa, sehingga membuat mereka berbicara dengan lebih jelas dan efektif. Semakin banyak siswa

membaca, mereka menjadi lebih akrab dengan gaya penulisan yang baik, yang pada gilirannya membantu mereka menulis dengan lebih baik.

#### 5. Meningkatkan Kesejahteraan Emosional

Membaca juga bisa menjadi cara yang bagus bagi siswa untuk bersantai dan mengurangi stres. Kegiatan ini membantu mereka menemukan ketenangan di tengah kesibukan. Buku-buku seringkali memberikan cara untuk memahami dan mengatasi perasaan serta emosi, yang sangat berguna bagi perkembangan emosional siswa.

#### 6. Meningkatkan Motivasi Belajar

Program ini mendorong siswa untuk mengeksplorasi hal-hal yang mereka minati, yang meningkatkan kemandirian dalam belajar. Ketika siswa berhasil menyelesaikan buku atau memahami materi bacaan yang sulit, mereka merasakan pencapaian yang meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi untuk terus belajar.

#### 7. Meningkatkan Interaksi Sosial

Melalui diskusi buku atau kegiatan membaca kelompok, siswa belajar untuk berbagi ide dan bekerja sama. Program membaca ini juga mendorong kolaborasi dan berbagi

pengalaman, yang dapat membantu memperkuat hubungan antara siswa serta antara siswa dan guru.<sup>24</sup>

Dengan segala manfaat tersebut, *Classroom Reading Program* menjadi alat yang sangat efektif dalam pengembangan holistik siswa, mendukung mereka tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam pertumbuhan pribadi dan sosial.

### **c. Langkah-Langkah Menerapkan *Classroom Reading Program***

Dalam menerapkan *Classroom Reading Program* diperlukan perencanaan yang cermat dan langkah-langkah terorganisir agar program bisa berjalan dengan baik dan memberi manfaat bagi siswa. Berikut adalah langkah-langkah untuk melaksanakan program ini.

#### **1. Menentukan Tujuan Program**

Tentukan sasaran utama dari program, misalnya untuk meningkatkan keterampilan membaca, membangun kebiasaan membaca, atau memperbaiki pemahaman terhadap bacaan. Sesuaikan sasaran program dengan apa yang dibutuhkan siswa, contohnya meningkatkan keterampilan membaca dasar atau memotivasi siswa yang kurang tertarik pada membaca.

#### **2. Membuat Rencana Program Pembelajaran**

Pilihlah bahan bacaan yang sesuai dengan kemampuan siswa dan berbagai genre. Pastikan bahan bacaan menarik serta relevan dengan minat siswa dan tentukan waktu khusus untuk

---

<sup>24</sup> Muhammad Zazid Ursaiz, "Penerapan *Classroom Reading Program* Berbantuan Media Buku Cerita Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V"

kegiatan membaca, seperti 15-30 menit setiap hari sebelum dimulainya pelajaran atau sesi membaca mingguan. Jadikan jadwal tersebut konsisten. Selanjutnya, rencanakan kegiatan yang dapat mendukung program membaca, seperti diskusi kelompok, ulasan buku, atau proyek yang berfokus pada bacaan.

### 3. Siapkan Sumber Materi

Buatlah koleksi buku yang beragam di kelas, baik melalui perpustakaan sekolah, sumbangan, atau pembelian buku. Selain itu, ciptakan suasana membaca yang nyaman, seperti sudut membaca atau area khusus di kelas dengan tempat duduk yang nyaman dan lingkungan yang mendukung konsentrasi.

### 4. Libatkan Siswa dalam Program

Ajukan keterlibatan siswa dalam pemilihan buku yang akan dibaca. Hal ini akan membantu meningkatkan partisipasi dan minat mereka dalam program.

### 5. Implementasi Kegiatan Membaca

Berikan waktu kepada siswa untuk membaca sendiri, baik di dalam kelas maupun di rumah. Guru juga bisa melakukan membaca bersama dengan keras di depan kelas untuk memperkenalkan kosakata baru dan pola kalimat. Setelah sesi membaca, lakukan diskusi baik dalam kelompok maupun individu untuk membahas isi buku serta pengalaman membaca siswa.

## 6. Penilaian dan Monitoring

Lakukan penilaian secara berkala untuk mengetahui kemajuan membaca siswa melalui tes pemahaman atau observasi langsung. Selanjutnya, berikan umpan balik yang konstruktif dan dorongan untuk meningkatkan rasa percaya diri serta minat siswa dalam membaca.

## 7. Evaluasi

Lakukan penilaian rutin atas efektifitas program, seperti mengukur peningkatan keterampilan membaca siswa dan menilai tingkat keterlibatan mereka.

## 8. Mempertahankan Konsistensi dan Keberlanjutan

Pastikan program berjalan secara teratur dan menjadi bagian dari rutinitas harian atau mingguan di kelas. Penting juga untuk melakukan evaluasi jangka panjang guna memastikan program memberikan dampak yang berkelanjutan pada kebiasaan dan kemampuan membaca siswa.<sup>25</sup>

Oleh karena itu, pelaksanaan *Classroom Reading Program* memerlukan persiapan yang baik dan langkah-langkah yang terorganisir agar dapat berjalan dengan efektif. Mulai dari penetapan tujuan pada awal hingga evaluasi berkala untuk menilai seberapa efektif program ini, serta konsistensinya agar program tersebut dapat menjadi bagian dari rutinitas kelas yang berkelanjutan.

---

<sup>25</sup> Aries Eka Prasetya, "Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Program Perpustakaan Kelas," *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik* 1, no. 1 (2020): 52–63.

#### **d. Kelebihan dan Kekurangan *Classroom Reading Program***

*Classroom Reading Program* dapat memperbaiki kemampuan membaca siswa dengan sangat baik. Kegiatan ini juga bisa membuat siswa lebih tertarik pada buku dan aktivitas membaca secara umum. Di samping itu, dengan adanya arahan dari guru, siswa mendapat umpan balik langsung yang membantu mereka memahami teks yang dibaca. Namun, program membaca di dalam kelas juga memiliki beberapa kelemahan, termasuk waktu yang terbatas yang mungkin mengurangi kesempatan siswa untuk menjelajahi buku. Selain itu, siswa mungkin memiliki minat dan keterampilan yang berbeda, sehingga beberapa dari mereka bisa merasa kurang terlibat jika bacaan yang tersedia tidak sesuai dengan minat mereka.<sup>26</sup>

Berikut ini kelebihan dan kekurangan *classroom reading program*.

##### **1. Kelebihan *Classroom Reading Program***

- a. Meningkatkan Kemampuan Menulis: Program ini berkontribusi besar terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa. Melalui berbagai materi bacaan dan bantuan dari guru, siswa bisa memperbaiki pemahaman mereka serta ketepatan dalam menulis.

---

<sup>26</sup> Hijrawatil Aswat dkk, *Implementasi Program Bedah Pojok Baca Kelas Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Di Sekolah Dasar*, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.6, No 2, (2023)

- b. Mendorong Minat Baca: Program ini bisa membantu siswa mengenali minat mereka pada berbagai macam bacaan dan meningkatkan kebiasaan mereka dalam membaca.
- c. Interaksi Sosial: Pelaksanaan program biasanya melibatkan perdebatan dalam kelompok, yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan membaca sekaligus keterampilan komunikasi para siswa.

## 2. Kekurangan *Classroom Reading Program*

- a. Keterbatasan Waktu: Satu kelemahan utama dari *Classroom Reading Program* adalah keterbatasan waktu yang tersedia untuk membaca di kelas. Hal ini sering kali membatasi kesempatan siswa untuk mengeksplorasi lebih banyak materi bacaan dan dapat mengurangi minat baca mereka.
- b. Variabilitas Minat: Tidak semua siswa memiliki minat yang sama terhadap bacaan yang dipilih, dan hal ini dapat membuat beberapa siswa merasa kurang terlibat.

## 3. Kemampuan Menulis Karangan Narasi

### a. Pengertian Kemampuan

Thoha mengemukakan, kemampuan dapat diartikan sebagai kapasitas atau keahlian seseorang dalam menyelesaikan beragam tugas di tempat kerja. Thoha mengelompokkan kemampuan menjadi dua kategori utama, yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Kemampuan intelektual mencakup sisi mental

seperti kemampuan berpikir, logika, memecahkan masalah, dan pengambilan keputusan. Di sisi lain, kemampuan fisik berhubungan dengan stamina, kekuatan, serta koordinasi motorik yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu.<sup>27</sup>

Kemampuan menunjukkan kemungkinan seseorang dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Potensi tersebut bisa saja dipakai, atau mungkin tidak. Kemampuan sangat terkait dengan fisik dan mental yang dimiliki seseorang untuk menjalankan pekerjaan, bukan berdasarkan apa yang ingin dilakukan.<sup>28</sup>

#### **b. Pengertian Menulis**

Dengan bahasa, manusia dapat berkomunikasi satu sama lain. Interaksi ini biasanya disebut sebagai komunikasi. Komunikasi dapat terjadi melalui lisan maupun tulisan. Ketika komunikasi dilakukan secara lisan, seseorang bisa langsung menyampaikan pesan kepada lawan bicaranya sehingga pesan tersebut segera diterima oleh pihak yang dituju. Sementara itu, komunikasi tulisan cenderung lebih terstruktur dan teratur karena pesan yang ingin disampaikan kepada penerima seringkali memerlukan lebih banyak waktu. Namun, isi pesan yang ditulis dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat secara umum.

---

<sup>27</sup> Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 35

<sup>28</sup>Gibson & Ivancevich & Donnely. *Organisasi dan manajemen. Perilaku, struktur, proses*, Edisi keempat, (Jakarta: Erlangga, 1994), h, 104

Melalui tulisan, seseorang dapat mengekspresikan ide atau gagasannya dalam bentuk karya dengan lebih bebas.<sup>29</sup>

Pada dasarnya, setiap siswa perlu menguasai empat keterampilan bahasa sebagai hasil dari proses belajar. Keempat keterampilan itu meliputi mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam praktiknya, keempat aspek ini tidak dapat berdiri sendiri; mereka saling berkaitan dan memengaruhi satu sama lain.

Menulis adalah sebuah proses yang memerlukan kemampuan, pelaksanaan, dan hasil yang didapat secara bertahap. Ini berarti bahwa untuk membuat tulisan yang baik, kita harus melakukannya berulang kali. Sebagai keterampilan dalam berbahasa, menulis adalah kegiatan yang kompleks karena penulis harus bisa menyusun dan mengatur isi tulisan serta mengekspresikannya dengan berbagai bentuk bahasa tulisan. Namun, banyak orang tidak menyukai aktivitas menulis karena merasa tidak memiliki bakat, serta tidak tahu tujuan dan cara yang tepat untuk menulis.<sup>30</sup>

Adapun dari penelitian ini, peneliti akan melakukan sebuah penelitian dengan merujuk pada kemampuan menulis siswa yaitu berupa Karangan Narasi.

---

<sup>29</sup> Taufik, Interaksi komunikasi dalam pendidikan, *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, Vol 2, No 2, (2020), h.127.

<sup>30</sup> Nanang, Munirah, Andi Adam, *Pengaruh Penggunaan Classroom Reading Program Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV Sd Pertiwi Kotamakassar*, *Journal of Education and Counselling*, Vol 1, No 3, (Februari, 2024), h.17

### c. Tahap menulis

Brown menyatakan terdapat empat tahapan menulis, yaitu:

1. Tahap pertama, *pre communicative writing*, anak mulai menyadari bahwa huruf-huruf bisa membentuk kata-kata yang digunakan untuk berkomunikasi. Mereka mengamati orang dewasa, seperti orang tua atau saudara, saat melakukan aktivitas membaca dan menulis, meskipun mereka belum mampu mengaitkan huruf dengan suara. Meskipun orang tua mungkin berpikir bahwa ini hanya permainan, anak tetap mencoba menulis, karena itu adalah cara mereka untuk berkomunikasi melalui tulisan, bahkan jika sulit dimengerti oleh orang lain.
2. Tahap kedua, *semphonic writing*, anak mulai belajar untuk mengenali huruf dan bunyi yang dihasilkan oleh konsonan saat berada di dalam kata.
3. Tahap ketiga, *phonic writing*, anak mulai belajar mengeja bunyi dari kata-kata sesuai dengan struktur yang ada.
4. Tahap keempat, *transitional writing*, di mana anak mulai beralih dan mengikuti berbagai aturan yang berkaitan dengan standar ejaan.<sup>31</sup>

### d. Tujuan Menulis

Hugo Hartig menyatakan bahwa ada beberapa tujuan dalam menulis yaitu.

---

<sup>31</sup> Murni Yanto, Manajemen, *Keterampilan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, Jurnal Estetik, Vol.1, No.2, (Desember, 2018), h.173

1. *Assignment purpose* (Tujuan Penugasan) Tujuan dari penugasan ini sebenarnya tidak ada. Penulis hanya menulis karena diminta, bukan berdasarkan keinginan pribadi (seperti siswa yang ditugasi untuk merangkum buku atau sekretaris yang diminta menyusun laporan atau notulen rapat).
2. *Altruistic Purpose* (Tujuan Altruistik) Penulis ingin membuat pembaca merasa senang, menghindari kebosanan, membantu mereka memahami dan menghargai perasaan serta pemikiran, serta membuat hidup pembaca lebih mudah dan menyenangkan melalui karyanya. Tujuan altruistik ini adalah kunci agar tulisan dapat dibaca dengan baik.
3. *Persuasif Purpose* (Tujuan Persuasif) Tulisan yang bertujuan meyakinkan pembaca tentang kebenaran ide-ide yang disampaikan.
4. *Informational Purpose* (Tujuan Informasional, tujuan penerangan) Tulisan ini bertujuan memberikan penjelasan atau informasi kepada pembaca.
5. *Self-ekspresive Purpose* (Tujuan Pernyataan diri) Tulisan yang bertujuan untuk mengenalkan atau menyatakan jati diri penulis kepada pembaca.
6. *Creative Purpose* (Tujuan Kreatif) Tulisan yang bertujuan untuk mencapai nilai seni dan nilai artistik.
7. *Problem Solving Purpose* (tujuan pemecahan masalah)

Dalam jenis tulisan ini, penulis berusaha untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, ingin menjelaskan, memperjelas, menggali, dan meneliti pemikiran serta ide-ide sendiri agar dapat dipahami dan diterima oleh pembaca.<sup>32</sup>

#### **e. Menulis Karangan Narasi**

Menulis karangan narasi ialah sebuah aktivitas kreatif di mana penulis merangkai dan menyampaikan sebuah kisah dengan menampilkan peristiwa, pengalaman, atau ide dalam urutan yang logis. Cerita naratif mempunyai struktur tertentu, yang meliputi, pengenalan, pengembangan, dan penyelesaian, sering kali mencakup elemen penting seperti tokoh, setting, konflik, dan resolusi.

Dalam cerita naratif, tokoh memiliki peran yang sangat penting, karena mereka adalah orang-orang yang mengalami dan menjalani alur cerita. Setting adalah waktu dan tempat di mana kejadian berlangsung, dan memberikan konteks bagi cerita, sehingga pembaca bisa membayangkan situasinya. Konflik, yang dapat berupa tantangan internal atau eksternal, adalah halangan yang dihadapi oleh tokoh, dan menjadi pendorong utama cerita. Resolusi adalah bagian di mana konflik diatasi, memberikan akhir pada cerita dan biasanya menyampaikan arti atau pelajaran.

---

<sup>32</sup> Guntur Tarigan. *Menulis Sebagai Keterampilan Bahasa*, 25.

Salah satu tujuan utama dalam menulis cerita naratif adalah untuk menarik perhatian pembaca secara emosional, mengajak mereka merasakan pengalaman yang dilalui oleh tokoh, dan memberikan mereka pengalaman mendalam melalui tulisan. Penulis memakai beragam teknik, seperti deskripsi yang vivid, dialog yang realistic, serta pengembangan cerita yang menarik untuk menciptakan suasana yang mendukung narasi.

Cerita naratif bisa berupa fiksi atau non-fiksi. Dalam cerita fiksi, penulis biasanya menggunakan imajinasi untuk merancang tokoh dan situasi, sedangkan dalam cerita non-fiksi, penulis akan menjelaskan peristiwa nyata berdasarkan pengalaman pribadi atau pengamatan.<sup>33</sup>

#### **4. Karangan Narasi**

##### **a. Pengertian Karangan Narasi**

Karangan narasi adalah jenis tulisan yang menggambarkan proses terjadinya sebuah peristiwa yang dialami oleh seseorang. Kisah atau narasi berfungsi untuk menyampaikan serangkaian peristiwa atau pengalaman manusia yang berkembang seiring waktu. Biasanya, narasi mengikuti struktur tradisional yang terdiri dari elemen seperti pengantar, perkembangan alur, klimaks, dan penyelesaian. Dalam karangan jenis ini, penulis tidak hanya mencatat apa yang terjadi secara berurutan, tetapi juga berusaha

---

<sup>33</sup> Kadarusman S, *Menulis Kreatif: Teori dan Praktik*, (Pustaka Belajar: Yogyakarta, 2012)

untuk menggambarkan pengalaman yang dapat dirasakan dan dimengerti oleh pembaca. Karangan narasi dapat bervariasi dalam panjangnya, mulai dari cerita pendek hingga novel yang lebih panjang. Selain itu, narasi dapat berasal dari pengalaman pribadi penulis (non-fiksi) atau dihasilkan dari imajinasi dan kreativitas penulis (fiksi). Karangan narasi memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Supaya pembaca seolah-olah menyaksikan atau mengalami kejadian yang ditulis oleh penulis.
2. Penulis berusaha menggambarkan dengan jelas kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi, serta menyampaikan pesan moral terselubung kepada pembaca atau pendengar.
3. Untuk menggerakkan aspek emosi.
4. Menciptakan citra/imajinasi pembaca.
5. Memberikan informasi dan pengetahuan luas kepada pembaca.
6. Menciptakan sebuah makna yang diciptakan oleh penulis kepada pembaca melalui daya khayal yang banyak dimiliki oleh pembaca.

Menulis sebuah cerita membutuhkan perhatian terhadap prinsip-prinsip dasar narasi. Hal ini menjadi pedoman dalam berpikir untuk menciptakan cerita yang baik. Ketika menulis cerita, penting untuk memperhatikan dasar-dasar narasi agar dapat

terbentuk karya yang berkualitas. Adapun prinsip-prinsip narasi yaitu: Alur (plot), Penokohan, Latar, dan Titik Pandang.<sup>34</sup>

#### **b. Indikator Karangan Narasi**

Indikator karangan narasi merupakan unsur-unsur yang dinilai dalam penulisan karangan narasi. Unsur-unsur tersebut terdiri dari beberapa macam yaitu.

1. Tema, tema ialah gagasan yang terkandung dalam suatu cerita. Menurut Nurgyantoro tema ialah memiliki sifat abstrak dengan caraberulang memunculkan melalui motif danseringnya dijalankan dengan cara implisit serta makna dasar umum untuk menunjang suatu karya sastra menjadi struktur semantik.
2. Tokoh, Abrams menyatakan bahwa tokoh dalam cerita merupakan orang yang menampilkan sesuatu karya berupa drama atau naratif, yang diartikan oleh pembaca mempunyai kualitas moral juga cenderung seperti ekspresi dalam ucapan dan dilaksanakan melalui tindakan.
3. Penokohan, menurut Nurgyantoro penokohan merupakan penggambaran yang jelas mengenai seorang yang tampil di dalam suatu cerita.

---

<sup>34</sup> Tyas Kartika Dewi, “Pengaruh Penggunaan Classroom Reading Program Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sd 2 Karangduwur Wonosobo”, (2017), h. 20

4. Alur, menurut Nurgiyantoro mengungkapkan bahwa alur merupakan rangkaian antara peristiwa ini harus logis, jelas, mungkin di awal, tengah, atau akhir.
5. Latar, menurut Wiyanto menyatakan bahwa latar merupakan penggambaran waktu, tempat, dan juga suasana berlangsungnya sebuah cerita.
6. Sudut Pandang, menurut Nurgiyantoro mengungkapkan bahwa sudut pandang biasanya dibedakan berdasarkan bentuk persona yang mengisahkan cerita.
7. Amanat, amanat adalah pesan mendasar terdapat dalam suatu cerita yang bisa dipetik pembaca. Menurut Purwandari & Qoni'ah amanat ialah pesan yang dibuat penulis yang ingin disampaikan pada yang membacanya melewati karyanya, juga disimpan rapi dan tersembunyi di dalam keseluruhan cerita.<sup>35</sup>

Sedangkan menurut Burhan Nurgiyantoro, indikator dalam menulis karangan narasi adalah sebagai berikut:

1. Isi, Ide/gagasan yang dikemukakan: Merupakan inti atau pokok cerita yang mencakup tema utama dan pesan yang ingin disampaikan penulis. Ide yang baik harus sesuai dengan topik yang diangkat sehingga mampu menarik minat pembaca.

---

<sup>35</sup> Wafa Lu Luah dkk, *Analisis Unsur Intrinsik Dalam Antologi Cerpen Balon Keinginan Sebagai Bahan Ajar Menulis Karangan Narasi*, Jurnal Perseda, Vol.V, No.3, (2022)

2. Organisasi isi karangan: Mengacu pada penyusunan struktur narasi yang sistematis, meliputi pendahuluan (*orientation*), isi (*complication*), dan penutup (*resolution*).
3. Kosakata: Menunjukkan kekayaan menggunakan kata baru serta tidak banyak mengulang kata pada cerita yang digunakan penulis untuk menggambarkan peristiwa, tokoh, suasana, dan berbagai unsur cerita secara lebih hidup dan bervariasi.
4. Pilihan kata: Merupakan ketepatan dalam memilih dan menggunakan kata-kata yang sesuai dengan konteks cerita.
5. Ejaan dan tanda baca: Mencakup penerapan kaidah penulisan yang benar sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).<sup>36</sup>

### c. Langkah- Langkah Menulis Karangan Narasi

Secara umum, menulis bertujuan untuk menjadi sarana komunikasi melalui tulisan. Setiap jenis teks tentunya mempunyai tujuan tertentu. Menulis harus memiliki maksud yang jelas, dan penulis perlu mampu meyakinkan, menginformasikan, menghibur, serta mengekspresikan perasaan. Proses menyusun sebuah narasi dilakukan dengan cara kreatif, yang meliputi pencarian, penemuan, dan eksplorasi ide. Berikut adalah langkah-langkah untuk menulis narasi.

1. Tentukan dulu tema dan amanat yang akan disampaikan;

---

<sup>36</sup> Nurgiyantoro, B, *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: BPF, 2001)

2. Tetapkan sasaran pembaca kita;
3. Rancang peristiwa-peristiwa utama yang akan ditampilkan dalam bentuk skema alur;
4. Bagi peristiwa utama itu ke dalam bagian awal, perkembangan, dan akhir cerita;
5. Rincian peristiwa-peristiwa utama ke dalam detail-detail peristiwa sebagai pendukung cerita;
6. Susun tokoh dan perwatakan, latar, dan sudut pandang.<sup>37</sup>

## 5. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa adalah sebuah sistem yang digunakan untuk berkomunikasi secara sosial, yang berupa simbol bunyi yang dihasilkan saat manusia berbicara. Sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan cara untuk saling berinteraksi dengan orang lain di dalam masyarakat. Oleh karena itu, ada yang disebut bahasa, yang berfungsi sebagai sarana komunikasi untuk interaksi sosial. Setiap kelompok masyarakat memiliki bahasa mereka sendiri. Secara umum, bahasa bisa dipahami sebagai sebuah sistem simbol yang terorganisir dan disepakati bersama, yang merupakan hasil dari pembelajaran dan digunakan untuk mengungkapkan pengalaman di dalam suatu komunitas. Bahasa juga merupakan sarana utama untuk menyampaikan kepercayaan, nilai-nilai, norma, serta aspek seni dan agama.

---

<sup>37</sup> Eppy Marlina, "Upaya Meningkatkan Menulis Karangan Narasi Siswa SMP N 2 Buay Bahuga Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Inquiri Dengan Media Gambar" Vol.18, No.2, (Mei 2020), h.165

Di sekolah dasar, Bahasa Indonesia adalah salah satu pelajaran yang dapat mendukung pengembangan aktivitas siswa. Bahasa berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi. Ketika seseorang belajar bahasa, itu berarti mereka belajar untuk berkomunikasi. Tujuan dari pembelajaran aspek, yaitu: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*).<sup>38</sup>

Dalam proses belajar Bahasa dan Sastra Indonesia di tingkat Sekolah Dasar, siswa seharusnya mempelajari bahasa Indonesia, sedangkan tugas guru adalah mengajarkan bahasa tersebut. Peran guru sangat penting untuk keberhasilan belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar. Tidak semua anak mampu berbicara bahasa Indonesia dengan baik dan benar, karena kebanyakan dari mereka menggunakan bahasa ibu ketika berkomunikasi. Oleh karena itu, adalah tanggung jawab guru untuk membimbing siswa agar dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa nasional, yaitu bahasa Indonesia.<sup>39</sup>

## **B. Kajian Penelitian Relevan**

Terkait mengenai penelitian dalam pokok pembahasan, peneliti membahas tentang **“Pengaruh Penggunaan Metode *Classroom Reading***

---

<sup>38</sup> Putri dkk, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD 114 Bojongkoneng Bandung*, Jurnal Bahasa, Vol 3, No 2, (Desember 2024), h.66

<sup>39</sup> Muhammad Ali, *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar*, Pernik Jurnal PAUD, Vol 3, No 1, (September 2020)

***Program Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V di SDN 7 Rejang Lebong***

Adapun penelitian yang akan peneliti lakukan ada beberapa penelitian sebelumnya yang membahas tentang :

1. Pertama, penelitian yang dilaksanakan oleh Fitriah M.Suud, Muhammad Azhar, Mariah Kibtiyah, yaitu tentang ***“Classroom Reading Program Guna Meningkatkan Minat Baca Anak Di Perpustakaan Emha Ainun Najib (EAN) Yogyakarta”*** hasil penelitian ini ialah permasalahan yang dihadapi mitra adalah kurangnya minat anak-anak untuk membaca dan kurangnya fasilitas perpustakaan selain pustaka sekolah yang tersedia khusus untuk anak-anak. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar anak dan sekaligus memfasilitasi anak-anak untuk dapat menggunakan perpustakaan yang ada di sekitar mereka dengan memberikan *Classroom Reading Program*. Perpustakaan yang digunakan adalah perpustakaan Emha Ainun Najib (EAN) di Kadipiro Kota Yogyakarta yang disediakan bagi masyarakat umum. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa anak-anak yang tinggal di sekitar perpustakaan EAN menjadi lebih antusias untuk datang dan membaca buku di perpustakaan. Hal ini disebabkan oleh layout perpustakaan yang menyenangkan dan didukung dengan buku-buku yang menarik. Kegiatan ini juga mampu merespons rasa ingin tahu anak-anak untuk semakin tertarik membaca sehingga literasinya meningkat.

Rekomendasi dari pengabdian ini adalah bahwa ruang baca anak perlu mendapatkan perhatian, termasuk juga jenis buku perlu disesuaikan dengan usia.<sup>40</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama berfokus pada program membaca dikelas (*Classroom Reading Program*).

Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian Fitriah dkk berfokus pada meningkatkan minat baca anak, sedangkan penelitian penulis berfokus pada kemampuan menulis karangan narasi.

2. Kedua, penelitian yang dilaksanakan oleh Syafruddin dan Ihsan, yaitu tentang **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Penggunaan Metode *Classroom Reading Program* Siswa Kelas V SDN 1 Nunggi Tahun 2023”**. Hasil penelitian ini penggunaan metode *Classroom Reading Program* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan naratif bagi siswa kelas V SDN 1 Nunggi. Hasil penilaian keterampilan menulis karangan naratif menunjukkan pada kondisi awal, nilai rata-rata siswa adalah 56,42. Pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 65,6, atau naik 9,18 dibandingkan kondisi awal. Pada siklus II, nilai rata-rata siswa mencapai 71,9, atau naik 6,3 dibandingkan siklus I. Persentase siswa yang mencapai kriteria ketuntasan juga meningkat, Pada kondisi awal,

---

<sup>40</sup> Fitriah M.Suud dkk, “*Classroom Reading Program Guna Meningkatkan Minat Baca Anak Di Perpustakaan Emha Ainun Najib (EAN) Yogyakarta*”, Jurnal Ilmiah, Vol 6, No 5, (2021)

31% siswa tuntas. Pada siklus I, persentase tuntas naik menjadi 62%, atau naik 31% dibandingkan kondisi awal. Pada siklus II, persentase tuntas mencapai 88%, atau naik 26% dibandingkan siklus I.<sup>41</sup>

Persamaan kedua penelitian ini sama-sama menggunakan *Classroom Reading Program* sebagai media intervensi.

Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian Syafruddin dan Ihsan menggunakan menggunakan metode PTK sedangkan penulis menggunakan metode kuantitatif.

3. Ketiga, penelitian yang dilaksanakan oleh Yanuarita Widi Astuti dan Ali Mustadi, yaitu tentang **“Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD”** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media film animasi terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD. Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan *desain pretest-posttest control group*. Hasil Penelitian ini yaitu Kelompok kontrol memperoleh rata-rata skor pretes 27,92 dan postes 29,51. Kelompok eksperimen I memperoleh rata-rata skor pretes 27,95 dan postes 31,73. Kelompok eksperimen II memperoleh rata-rata skor pretes 27,75 dan postes 31,33. Peningkatan rata-rata skor kelompok kontrol sebesar 1,59. Peningkatan rata-rata skor

---

<sup>41</sup> Syafruddin, Ihsan, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Penggunaan Metode Classroom Reading Program Siswa Kelas V SDN 1 Nunggi Tahun 2023”, Jurnal Pendidikan, Vol 8, No 2, (Juni 2023)

kelompok eksperimen I sebesar 3,78. Peningkatan rata-rata skor kelompok eksperimen II sebesar 3,58. Hasil uji t menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen I serta kelompok kontrol dan kelompok eksperimen II. Hasil *Anova* juga menunjukkan perbedaan yang signifikan. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media film animasi terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD.<sup>42</sup>

Persamaan kedua penelitian ini sama-sama bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa dan kedua penelitian dilakukan dalam konteks pendidikan dasar di sekolah dasar (SD).

Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian Yanuarita dkk menggunakan media film animasi sebagai media intervensi. Sedangkan penelitian penulis menggunakan *Classroom Reading Program* sebagai metode intervensi.

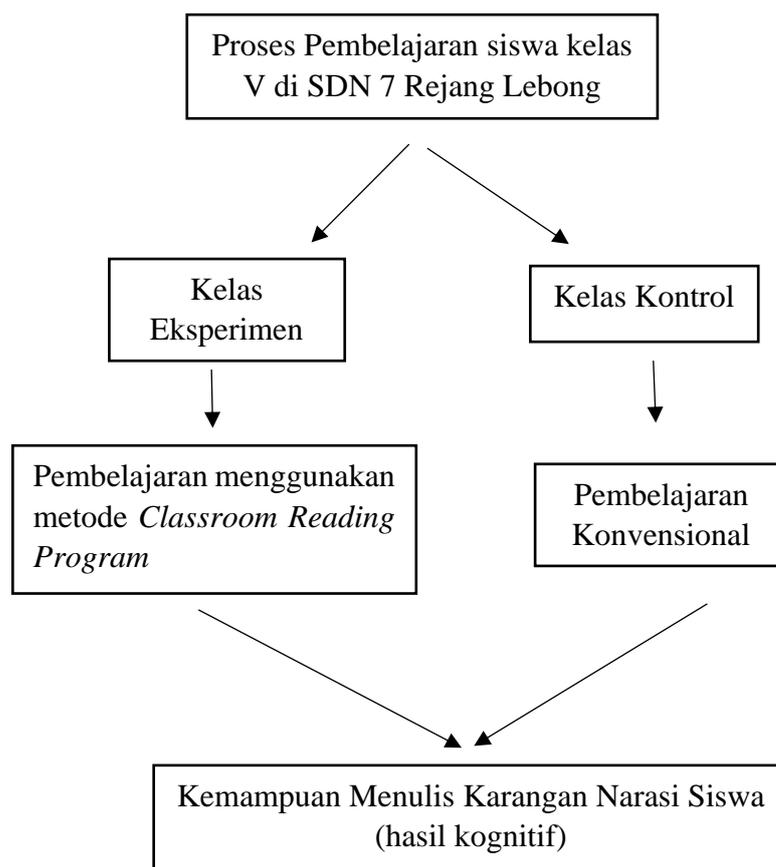
### **C. Kerangka Pikir Penelitian**

Kemampuan untuk menulis merupakan suatu proses yang melibatkan penyampaian ide atau pemikiran melalui tulisan, menggunakan bahasa sebagai alat untuk mengungkapkan pikiran, harapan, dan perasaan

---

<sup>42</sup> Yanuarita Widi Astuti, Ali Mustadi, "Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD", Jurnal Prima Edukasi, Vol 2, No 2, (2014)

dalam bentuk simbol yang berarti. Kemampuan menulis adalah yang terakhir dalam urutan kemampuan berbahasa, setelah mendengarkan, berbicara, dan membaca. Salah satu teknik yang diterapkan dalam belajar menulis karangan narasi adalah *Classroom Reading Program*. Teknik *Classroom Reading Program* dirancang untuk mendukung proses belajar, berupa perpustakaan di dalam kelas yang sengaja dibangun untuk memperluas pengetahuan siswa, sehingga siswa tidak hanya bergantung pada satu buku, dan ini memudahkan mereka dalam menyusun atau membuat tulisan naratif.<sup>43</sup>



<sup>43</sup> Tyas Kartika Dewi, "Pengaruh Penggunaan Classroom Reading Program Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sd 2 Karangduwur Wonosobo", (2017), h.36

## Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teoritis, penelitian yang relevan dan kerangka pikir maka hipotesis dalam penelitian ini adalah.

H<sub>0</sub>: Penggunaan metode *Classroom Reading Program* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa Kelas V di SDN 7 Rejang Lebong.

H<sub>a</sub>: Penggunaan metode *Classroom Reading Program* memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa Kelas V di SDN 7 Rejang Lebong.

Secara *statistic* hipotesis tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: 0 (berarti tidak ada pengaruh)

H<sub>a</sub>:  $\neq$  (berarti ada pengaruh) nilai kolerasi dalam formulasi yang dihipotesiskan.

Keterangan: Nilai t dikonsultasikan pada taraf signifikan 0.05 (5%).

Jika terdapat tanda  $>$  maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Sedangkan jika terdapat tanda  $<$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Rancangan penelitian adalah penjelasan yang jelas mengenai keterkaitan antara variabel, cara pengumpulan data, serta analisis yang dilakukan terhadap data tersebut.<sup>44</sup> Jenis eksperimen ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu tipe penelitian dalam pendidikan di mana peneliti menentukan fokus penelitian, merumuskan pertanyaan yang jelas, membatasi lingkup pertanyaan, mengumpulkan data yang dapat diukur dari peserta, menganalisis data menggunakan metode statistik, dan menjalankan penelitian secara objektif tanpa bias. Penelitian kuantitatif memerlukan analisis dari sampel populasi dan sangat bergantung pada data yang berbentuk angka serta analisis statistik.<sup>45</sup>

Menurut Sugiyono ada tiga bentuk dalam penelitian pra eksperimen yaitu: 1) *One Shot Case Study*, 2) *One Group Pretest-Posttest*, 3) *Intact Group Comparison*. Namun Desain yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen Pretest-Posttest Design*, *Quasi Eksperimental* (eksperimen semu), karena pada desain ini menggunakan dua kelas yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, menggunakan

---

<sup>44</sup> Tyas Kartika Dewi, “Pengaruh Penggunaan Classroom Reading Program Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sd 2 Karangduwur Wonosobo”, (2017), h. 39

<sup>45</sup> Creswell, J. W, *Desain penelitian. Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*, (Jakarta: KIK), h.121

pretest sebelum diberi perlakuan. Hal ini akan membuat hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi.<sup>46</sup>

- a. Kelompok Kontrol kelas VA akan mengikuti pembelajaran konvensional tanpa menggunakan metode *Classroom Reading Program*. Alasan peneliti memilih kelas VA sebagai kelompok kontrol karena berdasarkan hasil observasi awal, kelas VA menunjukkan kinerja akademik yang lebih stabil dan baik dalam materi yang akan diuji.
- b. Kelompok Eksperimen VB akan mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Classroom Reading Program*. Alasan peneliti memilih kelas VB sebagai kelompok eksperimen karena berdasarkan hasil observasi awal, kelas VB memiliki nilai yang cenderung lebih rendah, yang menandakan adanya keterlambatan dalam pemahaman materi. Penerapan *Classroom Reading Program* diharapkan dapat memberikan mereka dorongan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami materi.
- c. Keterampilan menulis karangan narasi siswa akan diukur sebelum dan setelah intervensi.

**Tabel 3.1 Rencana yang digunakan dalam penelitian**

Kelas	Treatment	Keterangan
VA	X1	Kontrol
VB	X2	Eksperimen

---

<sup>46</sup> Sugiyono, (2013: 109)

Keterangan:

X1: perlakuan yang diberikan metode *Classroom Reading Program*

X2: tanpa perlakuan khusus

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian di SDN 7 Rejang Lebong, yang berlokasi di Jl. Ketahun, Batu Galing, Kec. Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu. Penelitian ini dilakukan pada murid kelas VA dan VB dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun ajaran 2024/2025. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2025 sampai tanggal 17 September 2025.

Sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian karena memiliki berbagai jenis siswa dengan latar belakang yang berbeda, yang memungkinkan kita melihat bagaimana *Classroom Reading Program* dapat membantu semua siswa. Selain itu, sekolah ini sangat terbuka terhadap metode pengajaran baru, dengan guru-guru yang siap mencoba cara-cara inovatif untuk meningkatkan pembelajaran. Fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman dan akses ke sumber belajar juga mendukung pelaksanaan program ini. Dengan semua faktor ini, sekolah ini menjadi tempat yang ideal untuk menguji dan mengevaluasi metode pengajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam sebuah penelitian, populasi mengacu pada semua individu, objek, atau elemen yang memiliki ciri-ciri tertentu dan menjadi pusat perhatian dalam studi tersebut. Populasi ini bisa terdiri dari semua entitas yang sesuai dengan kriteria tertentu yang ingin diteliti.<sup>47</sup> Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik SDN 7 Rejang Lebong.

Sampel merupakan bagian yang dipilih dari suatu populasi, yang diambil melalui beberapa metode. Tujuannya adalah untuk meneliti atau mempelajari karakteristik tertentu dari populasi yang lebih besar.<sup>48</sup> Sampel pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas VA dengan jumlah 25 peserta didik. Dan sementara itu kelas VB dengan jumlah 25 peserta didik.

### D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian mencakup semua hal yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi mengenai objek tersebut, dan akhirnya membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini akan ditunjukkan dua variabel yaitu variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel *dependen* (variabel terikat).<sup>49</sup>

(X) (Variabel *Independen*): Metode Pembelajaran (dibagi menjadi dua kelompok).

---

<sup>47</sup> Primadi Candra Susanto dkk, *Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)*, Jurnal Ilmu Multidisiplin, Vol 3, No 1 (2024), h.4

<sup>48</sup> Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI), h.12

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.68

1. Kelompok Kontrol (X1): Metode pembelajaran tidak menggunakan *Classroom Reading Program*.
  2. Kelompok Eksperimen (X2): Metode pembelajaran menggunakan *Classroom Reading Program*.
- (Y) (Variabel *Dependen*): Keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi.

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Adapun teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Dengan observasi, kita dapat memahami sikap dan tindakan siswa, kegiatan yang mereka lakukan, seberapa besar partisipasi mereka dalam suatu acara, serta proses kegiatan yang dijalani. Selain itu, kita dapat memperoleh deskripsi objektif mengenai individu-individu dalam interaksi mereka yang sebenarnya satu sama lain dan juga hubungan mereka dengan lingkungan sekitar. Dalam konteks ini, observasi harus dilakukan selama kegiatan berlangsung, dan guru tidak perlu terlalu resmi dalam memperhatikan perilaku siswa, cukup dengan mencatat secara teratur gejala dan tindakan yang ditunjukkan oleh setiap siswa.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Sitti Mania, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran", Jurnal Pendidikan, Vol. 11, No. 2, (Desember, 2008), h.224

Disini peneliti mengamati langsung aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan *Classroom Reading Program*. Catatan lapangan atau lembar observasi untuk mencatat perilaku dan keterlibatan siswa dalam program.

**Tabel 3.2 Instrumen Observasi**

No	Indikator	Aspek yang Dinilai	Ya (Skor)	Tidak (0)	Catatan
1	Isi & Gagasan	a. Cerita pengalaman pribadi b. Ada 3 detail (apa/ dimana/ kapan) c. Mengungkapkan perasaan	10		
2	Organisasi	a. Ada awal-tengah-akhir b. Urutan logis	10		
3	Kosakata	a. Memakai kata baru b. Tidak mengulang kata	10		
4	Pilihan Kata	a. Kata deskriptif b. Kata kerja aktif	15		
5	Ejaan	a. Ejaan benar b. Tanda baca tepat	10		

## 2. Tes

Tes yang digunakan terdiri dari dua tahap yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* diberikan sebelum *Classroom Reading Program*

dimulai untuk mengukur kemampuan menulis awal siswa, sedangkan *post-test* diberikan setelah *Classroom Reading Program* selesai untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis siswa. Tes berupa tugas menulis karangan narasi dengan tema yang telah ditentukan, berdasarkan panduan penilaian tertentu.

Nurgiyantoro mengemukakan bahwa aspek penilaian hasil menulis karangan narasi meliputi aspek isi (ide/gagasan yang dikemukakan), organisasi isi karangan, kosakata, pilihan kata, dan ejaan/tanda baca.<sup>51</sup> Rubik penilaian tersebut dapat di lihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Kemampuan Menulis Karangan**

**Narasi**

<b>Aspek yang Dinilai</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Isi (ide/gagasan yang dikemukakan)	Mengidentifikasi ide/gagasan sangat sesuai dengan topik.	27-30
	Mengidentifikasi ide/gagasan cukup sesuai dengan topik.	22-26
	Mengidentifikasi ide/gagasan kurang sesuai dengan topik.	17-21
	Mengidentifikasi ide/gagasan sangat kurang sesuai dengan topik.	13-16
Organisasi isi karangan	Menulis karangan sangat sesuai dengan alur atau plot.	18-20

<sup>51</sup> Nurgiyantoro, B, *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: BPFE, 2001)

	Menulis karangan cukup sesuai dengan alur atau plot.	14-17
	Menulis karangan kurang sesuai dengan alur atau plot.	10-13
	Menulis karangan sangat kurang sesuai dengan alur atau plot.	7-9
Kosakata	Menulis karangan dengan kosakata yang sangat sesuai.	18-20
	Menulis karangan dengan kosakata yang cukup sesuai.	14-17
	Menulis karangan dengan kosakata yang kurang sesuai.	10-13
	Menulis karangan dengan kosakata yang sangat kurang sesuai.	7-9
Pilihan Kata	Menulis karangan narasi menggunakan pilihan kata yang sangat tepat.	23-25
	Menulis karangan narasi menggunakan pilihan kata yang cukup tepat.	18-21
	Menulis karangan narasi menggunakan pilihan kata yang kurang tepat.	11-17
	Menulis karangan narasi menggunakan pilihan kata yang sangat kurang tepat.	5-10
Ejaan dan tanda baca	Menulis karangan sangat baik dalam penggunaan ejaan, tanda baca yang tepat.	5
	Menulis karangan dengan baik dalam penggunaan ejaan dan tanda baca yang kurang tepat.	4
	Menulis karangan menggunakan ejaan dan tanda baca sangat kurang baik.	3
	Menulis karangan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca dengan banyak kesalahan.	2
<b>Total skor</b>		100

Keterangan tabel 3.3

1. Isi: Menilai pemahaman dan pengembangan ide atau gagasan dalam karangan.

Skor 27-30: Ide/gagasan sangat esensial dan jelas.

Skor 21-26: Ide/gagasan cukup esensial.

Skor 18-20: Ide/gagasan kurang esensial.

2. Organisasi karangan: Menilai struktur karangan dan alur cerita.

Skor 18-20: Menulis karangan sesuai dengan alur.

Skor 14-17: Menulis karangan cukup sesuai dengan alur.

Skor 10-13: Menulis karangan kurang sesuai dengan alur.

3. Kosakata: Penilaian terhadap penggunaan dan keragaman kata.

Skor 18-20: Menulis karangan dengan kosakata yang sangat sesuai.

Skor 14-17: Memanfaatkan kosakata yang cukup sesuai.

Skor 10-13: Menggunakan kosakata yang kurang tepat.

4. Pilihan kata: Menilai pilihan dan kesesuaian kata yang digunakan.

Skor 23-25: Menulis kata dengan sangat tepat.

Skor 18-22: Menulis kata dengan baik.

Skor 13-17: Menulis kata yang kurang sesuai.

5. Ejaan dan tanda baca: Menilai ketepatan ejaan dan penggunaan tanda baca dalam teks.

Skor 5: Ejaan dan tanda baca sangat tepat.

Skor 4: Ejaan dan tanda baca tepat.

Skor 3: Ejaan dan tanda baca cukup tepat.

Skor 2: Ejaan dan tanda baca kurang tepat.

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi *Pre-test Post-test***

<b>Perintah Menulis Karangan Narasi</b>	<b>Aspek Yang Dinilai</b>	<b>Nilai</b>
Menulis sebuah karangan narasi dengan tema tentang pengalaman menarik yang pernah dialami. (C1).	1. Isi, ide/gagasan yang dikemukakan (harus jelas)	30
	2. Organisasi isi karangan (harus sistematis)	20
	3. Kosakata (sesuai tema)	20
	4. Pilihan kata (harus mengandung tema)	25
	5. Ejaan dan tanda baca (harus benar)	5
Total nilai		100

Keterangan tabel 3.4

Isi (30): Karangan harus mengemukakan ide/gagasan yang sangat jelas dan sesuai dengan tema yang diangkat. Nilai 30 menunjukkan bahwa ide/gagasan disampaikan dengan baik dan sangat relevan.

Organisasi isi (20): Karangan harus disusun dengan rapi, mengikuti alur yang logis. Nilai 20 menunjukkan bahwa struktur karangan tersusun dengan baik.

Kosakata (20): Penggunaan kosakata harus sesuai dengan tema dan mendukung pemahaman. Nilai 20 menunjukkan penggunaan kosakata yang tepat dan bervariasi.

Pilihan kata (25): Pilihan kata harus mampu menggambarkan tema dengan baik. Nilai 25 menunjukkan bahwa kata-kata yang digunakan sangat tepat dan efektif.

Ejaan dan tanda baca (5): Ejaan dan tanda baca harus benar dan sesuai kaidah. Nilai 5 menunjukkan bahwa tidak ada atau sangat sedikit kesalahan dalam ejaan dan tanda baca.

### 3. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen yang relevan, seperti modul pembelajaran, catatan hasil observasi, dan hasil karya tulis siswa baik sebelum maupun setelah mengikuti *Classroom Reading Program*. Serta merekam kegiatan selama pembelajaran berlangsung.

Dokumen ini digunakan sebagai sumber data tambahan untuk menganalisis pengaruh program terhadap keterampilan menulis siswa.

Tabel 3.5 Pedoman Dokumentasi

No	Jenis Dokumen	Deskripsi	Format
1	Modul pembelajaran	Dokumen yang menjelaskan kegiatan pembelajaran menggunakan <i>Classroom Reading Program</i> , yang mencakup CP, TP, ATP.	Dokumen Tertulis
2	Contoh Karangan Narasi	Karya tulis siswa sebelum dan setelah mengikuti <i>Classroom Reading Program</i> .	Dokumen Tertulis
3	Foto Kegiatan	Foto-foto saat pelaksanaan <i>Classroom Reading Program</i> , mencakup aktivitas belajar mengajar dan interaksi siswa.	Foto

## F. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### a. Validitas

Uji validitas instrumen penelitian dapat dinyatakan valid apabila setiap item pertanyaan yang ada pada kuesioner dapat

digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung hasilnya lebih besar dari  $r$  tabel. Jika nilai validitas setiap jawaban yang didapatkan ketika memberikan daftar pertanyaan nilainya lebih besar dari 0,3 maka item pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid.

Sebelum tes kemampuan menulis karangan narasi dilakukan, sangat penting untuk melakukan pengujian dengan melibatkan ahli atau *verifier* yang berkaitan dengan materi “Menulis Karangan Narasi” yaitu pengajar mata kuliah Bahasa Indonesia. Validator yang bertugas untuk mengevaluasi dan memberikan tanggapan terhadap instrumen yang telah disusun dengan menggunakan lembar validitas yang telah disediakan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan validasi dengan Prof. Dr Murni Yanto, M.Pd yang merupakan ahli bahasa yang dimana setelah dilakukan validasi atas instrumen penelitian tersebut yaitu soal perintah menulis karangan narasi dinyatakan layak digunakan.

Pada uji validasi ini peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS statistics 22*. Berdasarkan korelasi *product moment* jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan valid.

**Tabel 3.6 Kriteria Validitas**

<b>Koefisien Reliabilitas (<math>r_{11}</math>)</b>	<b>Kriteria</b>
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat tinggi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan serangkaian tes pada 22 siswa untuk menguji validitas dan reliabilitas setiap komponen. Validitas diuji dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel menggunakan sampel 22 orang, nilai  $r$  tabel untuk derajat kebebasan  $df = N-2$ , yaitu  $22-2 = 20$ , pada tingkat signifikan 5% adalah 0,423. Hasil validitas diperoleh melalui aplikasi SPSS sebagai berikut.

**Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen**

<b>Butir Soal</b>	<b>Hasil Uji</b>		<b>Keterangan</b>
	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	
1	0,994	0,423	Valid
2	1,000	0,423	Valid
3	1,000	0,423	Valid
4	0,597	0,423	Valid
5	0,547	0,423	Valid

Berdasarkan hasil tes di atas, diketahui data yang menyatakan  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka data dinyatakan valid, namun jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka data

dinyatakan tidak valid. Jadi kelima komponen soal menulis karangan narasi dinyatakan valid.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas pada suatu instrument penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak. Pada uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis *Cronbach's Alpha*. Dimana apabila suatu variabel menunjukkan nilai *Alpha Cronbach*  $> 0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur.<sup>52</sup>

Umar Sekaran membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut.

- 1) 0,8-1,0 = Reliabilitas Baik.
- 2) 0,6-0,799 = Reliabilitas diterima.
- 3) Kurang dari 0,6 = Reliabilitas kurang baik<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Shinta Kuria Dewi, Agus Sudaryanto, “Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah”, Seminar Nasional, (2020) h. 75

<sup>53</sup> F. Anggun. S, “Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia, Komunikasi Organisasi Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Terpadu Di Kecamatan (Paten)”, (Guepedia, 2021), h.116

**Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.884	5

Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS* menunjukkan *N of Items* 5 dengan *Cronbach's Alpha* 0,884. Karena nilai *Cronbach's Alpha*  $0,884 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh komponen soal tersebut telah terbukti reliabel dan memiliki tingkat reabilitas “sangat tinggi” sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data dalam melihat Pengaruh Penggunaan Metode *Clasroom Reading Program* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V di SDN 7 Rejang Lebong.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pada penelitian kali ini teknik analisis data menggunakan bantuan *SPSS (Statistical Product and Service Solution)*.

Pengujian pengaruh *Classroom Reading Program* terhadap hasil belajar menulis karangan narasi siswa dilakukan dengan cara membandingkan rata-rata (mean) nilai tes yang diperoleh pada hasil mean pretest dan mean posttest. Rumus statistik yang digunakan untuk menghitung rata-rata atau mean adalah sebagai berikut.

$$\text{Mean} = \frac{\sum f}{N}$$

Keterangan:

Mean = rata-rata

$\sum f$  = jumlah data

N = jumlah individu<sup>54</sup>

### 1. Uji Normalitas

Uji distribusi normalitas atau biasa dikenal dengan istilah uji normalitas dapat digunakan untuk mengukur apakah data yang telah didapatkan berdistribusi normal atau tidak sehingga dapat digunakan dalam statistik parametris (statistik inferensial). Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil sebuah penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk penelitian ini maka digunakan uji normalitas *Liliefors*.

Terdapat persyaratan untuk menggunakan metode *Liliefors* ini, yaitu:

---

<sup>54</sup> Tyas Kartika Dewi, “Pengaruh Penggunaan *Classroom Reading Program* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sd 2 Karangduwur Wonosobo”, (2017), h.48

1. Data berskala interval atau ratio (kuantitatif).
2. Data tunggal / belum dikelompokkan pada tabel distribusi frekuensi.
3. Dapat untuk n besar maupun n kecil.
4. Ukuran sampel  $n \leq 30$ .<sup>55</sup>

Langkah-langkah untuk mencari bilangan baku, tentukan nilai Zi. Nilai Zi digunakan rumus:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$X^2$  = Chi-kuadrat

$f_o$  = Frekuensi dari hasil observasi

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

Setelah harga  $x^2$  hitung dapat, maka selanjutnya dibandingkan dengan harga  $x^2$  tabel. Jika harga  $x^2$  hitung  $< x^2$  tabel, maka distribusi data dinyatakan normal, untuk taraf signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ) dan derajat kebebasan ( $dk = n-1$ ), dimana n adalah banyaknya kelas interval. jika harga  $x^2$  hitung  $> x^2$  tabel, maka distribusi data dinyatakan tidak normal<sup>56</sup>.

---

<sup>55</sup> Haniah, Nisrina, "Uji Normalitas dengan Metode Liliefors", Statistika Pendidikan 1 (2013)

<sup>56</sup> Harun Sitompul and Muhammad Ardiyansyah, *Statistika Pendidikan Teori Dan Cara Perhitungan* (Medan: Perdana publishing, 2017), h.99

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data diambil dari populasi yang memiliki varians yang sama. Uji ini penting untuk memastikan bahwa data dari berbagai kelompok dapat dibandingkan secara valid, terutama sebelum analisis seperti uji-t.<sup>57</sup>

Rumus yang akan digunakan *sparated varians* atau *polled varians*. Untuk pengujian homogenitas dan tes pemahaman konsep digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Farian terbesar}}{\text{Farian terkecil}}$$

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, artinya varians kedua sampel homogen. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya varians kedua sampel tidak homogen.  $F_{tabel}$  ditentukan berdasarkan taraf signifikansi (biasanya  $\alpha = 0,05$ ), derajat kebebasan pembilang ( $n_1-1$ ), dan derajat kebebasan penyebut ( $n_2-1$ ).  $n_1$  adalah ukuran sampel 1 dan  $n_2$  adalah ukuran sampel 2.

## 3. Uji Hipotesis (Uji-t)

Pengujian hipotesis merupakan proses logis dalam penelitian ilmiah kuantitatif dan merupakan wilayah statistika inferensial dengan mempergunakan alat uji statistik dan hasilnya menjadi bahan analisis penelitian berikutnya. Tahap pengujian hipotesis penelitian

---

<sup>57</sup> Sianturi, Rektor “Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis” Jurnal Pendidikan, Sains Social, dan Agama (2022), h.388

kuantitatif merupakan kewajiban formal dengan tujuan hasil uji bisa dipakai untuk menarik kesimpulan penelitian dan sekaligus menentukan penelitian selanjutnya.<sup>58</sup>

Adapun rumus uji yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\frac{\sqrt{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}$$

Keterangan:

t = Angka atau koefisien derajat perbedaan Mean kedua kelompok.

$\bar{x}_1$  = Nilai rata-rata kelompok perlakuan pembelajaran berbasis masalah.

$\bar{x}_2$  = Nilai rata-rata kelompok pembelajaran konvensional.

$S_1^2$  = Varian kelompok perlakuan pembelajaran berbasis masalah.

$S_2^2$  = Varian kelompok perlakuan Konvensional.

$n_1$  = Jumlah peserta didik kelompok pembelajaran berbasis masalah.

$n_2$  = Jumlah peserta didik kelompok Konvensional.

Ketika t tabel < t hitung, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka terdapat pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa Kelas V di SDN 7 Rejang Lebong.

#### 4. Uji Effect Size Cohen's d

Santoso menyimpulkan *Effect size* merupakan ukuran mengenai signifikansi praktis hasil penelitian yang berupa ukuran

---

<sup>58</sup> Yam, Jim Hoy, and Ruhayat Taufik. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif", Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi (2021), h.99

besarnya korelasi atau perbedaan, atau efek dari suatu variabel pada variabel lain. *Effect size* juga merupakan besarnya perbedaan maupun hubungan, yang bebas dari pengaruh besarnya sampel.<sup>59</sup>

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung Uji *Effect Size Cohen's d* adalah sebagai berikut:<sup>60</sup>

$$d = \frac{M_1 - M_2}{SD_p}$$

Keterangan:

M1 = rata-rata kelompok eksperimen

M2 = rata-rata kelompok kontrol

SD<sub>p</sub> = standar deviasi gabungan

Untuk mengetahui standar deviasi gabungan dihitung dengan rumus berikut:

$$SD_p = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)SD_1^2 + (n_2 - 1)SD_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

SD1 = standar deviasi kelompok eksperimen

---

<sup>59</sup> Rahma Diani dkk, *Uji Effect Sizemodel Pembelajaran Scrambledengan Media Video Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X Man1 Pesisir Barat*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika, Vol 5, No 2, (2016), h.265

<sup>60</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2021), h.183

SD2 = standar deviasi kelompok kontrol

n1n2 = jumlah siswa pada masing-masing kelompok.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Sekolah**

SD Negeri 7 Rejang Lebong yang terletak di Jalan Ketahun 1 Perumnas Batu Galing Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong merupakan salah satu Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Curup Tengah dan bernaung di bawah pendidikan nasional (DIKNAS). Sekolah ini didirikan pada tahun 1981 dan telah mengalami pergantian nama sebanyak 3 kali yaitu yang pertama dengan nama SD 78 Talang Rimbo lama, pada saat itu yang menjabat sebagai kepala sekolah adalah Ibu Hj. Maryama, S.Pd . Beliau merupakan kepala sekolah yang pertama kali sejak sekolah ini didirikan. Beliau menjabat 18 Tahun lamanya yaitu dari tahun 1981 sampai tahun 1999.

Pada tahun 2012, sekolah ini berganti nama menjadi SD Negeri 07 Curup Tengah. Pada saat itu yang menjabat menjadi kepala sekolah adalah ibu Sari Hartati, S.Pd pada akhir masa kepemimpinan beliau, sekolah dasar ini berganti nama lagi menjadi SD Negeri 7 Rejang Lebong pada tahun 2016 hingga sekarang.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Dokumentasi SDN 7 Rejang Lebong

## 2. Visi dan Misi Sekolah

### a. Visi

"Unggul dalam prestasi, berakhlak mulia, berbudaya, berbudi pekerti luhur dan berwawasan global" Indikator ketercapaian visi tersebut adalah.

1. Peningkatan prestasi akademik dan non akademik
2. Meningkatkan prestasi serta keimanan beragama yang tercermin dalam perilaku
3. Tumbuh dan berkembangnya perilaku sopan-santun, tata krama dan berbudaya
4. Mewujudkan pendidikan budi pekerti sebagai bentuk pendidikan nilai, moral karakter dan etika setiap individu
5. Meningkatnya pemahaman bidang komunikasi, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

### b. Misi

Misi merupakan arahan, tujuan yang akan dicapai, dan menjadi dasar program pokok sekolah. Misi SD Negeri 7 Rejang Lebong adalah:

1. Mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar sehingga tercapai tingkat ketuntasan dan daya serap bagi siswa.
2. Membimbing dan melatih lomba mata pelajaran bagi siswa yang berprestasi.

3. Menumbuhkembangkan rasa cinta dan bakat olahraga kepada siswa sehingga menghasilkan prestasi.
4. Menumbuhkembangkan rasa cinta dan bakat terhadap seni kepada siswa sehingga menghasilkan prestasi.
5. Membimbing dengan membiasakan pengamalan agama sehingga agama menjadi penuntun hidup bagi siswa.
6. Menumbuhkembangkan perilaku sopan santun, tata krama dan berbudaya bagi warga sekolah.
7. Menumbuhkembangkan perilaku budi pekerti luhur, diperoleh dari wawasan keilmuan yang berguna untuk mengembangkan wawasan global bagi siswa.
8. Menumbuhkembangkan bidang Ilmu Pengctahuan dan Teknologi berdasarkan rminat, bakat, dan potensi siswa.
9. Menumbuhkan rasa cinta kepada Al-Quran dengan digiatkannya kegiatar Tahfidz Quran dan pelaksanaan mengaji sebelum belajar serta pelaksansan sholat duha di sekolah.<sup>62</sup>

### **3. Tujuan Sekolah**

1. Meningkatkan capaian raport Asemesen sekolah dari tahun ke tahun
2. Sekolah mengembangkan program pengamalan agama dan karakter.
3. Menumbuhkan perilaku budaya bersih, sehat, disiplin, jujur, santun, dan agamis.

---

<sup>62</sup> Dokumentasi SDN 7 Rejang Lebong

4. Mewujudkan lingkungan sekolah aman, nyaman, dan kondusif untuk belajar.
5. Meningkatkan rata-rata nilai UTS/UAS secara maksimal.
6. Kompeten dibidang non akademik dengan berperan serta secara maksimal dalam berbagai lomba non akademik.
7. Mewujudkan budaya melek teknologi utamanya IT.
8. Mengupayakan siswa bisa baca Al-Quran dengan program SaBar.<sup>63</sup>

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan di SDN 7 Rejang Lebong yang beralamat di desa Batu Galing, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2025 sampai tanggal 17 September 2025. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VA sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 25 siswa dengan jumlah 17 Laki-laki, 8 Perempuan dan kelas VB sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 25 siswa dengan jumlah 11 Laki-laki, 14 Perempuan. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Jenis penelitian ini ialah eksperimen kuantitatif dengan desain *Quasi Eksperimen Pretest-Posttest*. Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas kontrol dan eksperimen. Masing-masing kelas terdiri dari 25 siswa. Kelas kontrol menerima pembelajaran secara konvensional,

---

<sup>63</sup> Dokumentasi SDN 7 Rejang Lebong

sedangkan kelas eksperimen menggunakan metode *Classroom Reading Program*. Berikut adalah hasil nilai *pretest* dan *posttest* siswa yang telah dilaksanakan oleh kelas kontrol dan eksperimen.

**Tabel 4.1 Hasil Kelas Kontrol**

No	Nama Siswa	Kelas Kontrol	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	AAG	60	65
2	AJR	70	75
3	AKN	55	60
4	AEA	65	65
5	FKW	75	75
6	FMA	80	80
7	FLA	60	65
8	GLR	65	70
9	HA	70	70
10	KP	75	80
11	LZ	55	60
12	MAF	65	70
13	MA	70	75
14	MFN	75	75
15	MLG	80	80
16	MR	60	65
17	NJ	65	65
18	NA	70	75
19	PA	75	80
20	RES	55	55
21	RK	65	70
22	SD	70	70
23	FZB	75	80
24	VS	80	85
25	P	60	65

**Tabel 4.2 Hasil belajar *pretest posttest* kelas kontrol**

	Pretest kelas kontrol	Posttest Kelas Kontrol
<i>N</i>	25	25
<i>Mean</i>	67.80	70.00
<i>Median</i>	70.00	71.00
<i>Std. Deviation</i>	7.916	7.638

<i>Minimum</i>	55	55
<i>Maximum</i>	80	85

Berdasarkan tabel hasil belajar *pretest* dan *posttest* kelas kontrol diatas, terlihat bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata (mean) dari 67,80 pada *pretest* menjadi 70,00 pada *posttest*, dengan median juga meningkat dari 70,00 menjadi 71,00. Standar deviasi yang sedikit menurun dari 7,916 menjadi 7,638 menunjukkan bahwa variasi nilai siswa cenderung lebih merata setelah *posttest*. Nilai minimum tetap stabil di 55, sedangkan nilai maksimum meningkat dari 80 menjadi 85. Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan adanya perbaikan dalam pencapaian belajar siswa kelas kontrol, meskipun peningkatannya tidak terlalu signifikan.

**Tabel 4.3 Hasil Kelas Eksperimen**

No	Nama Siswa	Kelas Eksperimen	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	AFA	60	85
2	AF	65	90
3	AP	55	80
4	AKQ	70	85
5	AAQ	75	95
6	CRW	60	80
7	DA	65	85
8	GAO	70	90
9	HKT	75	90
10	HN	55	75
11	JA	65	85
12	J	70	90
13	KVAS	75	95
14	LSZ	80	95
15	MH	60	80
16	NDA	65	85
17	RV	70	85
18	RH	75	90

19	RNF	55	75
20	R	65	80
21	SMY	70	90
22	VP	75	95
23	ZS	80	100
24	ZAT	60	85
25	OP	65	90

**Tabel 4.4 Hasil belajar *pretest posttest* kelas eksperimen**

	<b><i>Pretest kelas eksperimen</i></b>	<b><i>Posttest kelas eksperimen</i></b>
<i>N</i>	25	25
<i>Mean</i>	67.20	87.00
<i>Median</i>	65.00	85.00
<i>Std. Deviation</i>	7.511	6.455
<i>Minimum</i>	55	75
<i>Maximum</i>	80	100

Berdasarkan tabel hasil belajar pretest dan posttest kelas eksperimen, terlihat peningkatan yang sangat signifikan dalam nilai rata-rata (mean) dari 67,20 pada pretest menjadi 87,00 pada posttest, dengan median juga meningkat dari 65,00 menjadi 85,00. Standar deviasi yang menurun dari 7,511 menjadi 6,455 menunjukkan bahwa penyebaran nilai siswa lebih homogen setelah intervensi. Nilai minimum meningkat dari 55 menjadi 75, dan nilai maksimum melonjak dari 80 menjadi 100. Hasil ini menunjukkan bahwa metode *Classroom Reading Program* yang diterapkan pada kelas eksperimen sangat sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

## 2. Pengujian Prasyarat Analisis

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode *Classroom Reading Program* maka diperlukan pengujian prasyarat analisis statistik, pengujian tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah persyaratan wajib sebelum melakukan analisis statistik parametrik. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan software *IBM SPSS Statistics 22* dengan ketentuan bahwa jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , data tersebut terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , data tidak terdistribusi normal. Hasil uji normalitas yang didapatkan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas**

Kelas		Tests of Normality <sup>a</sup>					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest A (Kontrol)	.138	25	.200 <sup>*</sup>	.933	25	.100
	Posttest A (Kontrol)	.144	25	.193	.952	25	.275
	Pretest B (Eksperimen)	.135	25	.200 <sup>*</sup>	.939	25	.140
	Posttest B (Eksperimen)	.159	25	.103	.947	25	.214

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas yang disajikan pada Tabel 4.5, dapat disimpulkan bahwa seluruh data penelitian baik pada kelompok kontrol maupun eksperimen, terdistribusi secara normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig.) yang lebih besar dari 0,05 pada uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Nilai signifikansi untuk

*pretest* kelas kontrol sebesar  $0,100 > 0,05$  *posttest* kelas kontrol  $0,275 > 0,05$ . Serta *pretest* kelas eksperimen  $0,140 > 0,05$  dan *posttest* kelas eksperimen  $0,214 > 0,05$  semuanya berada di atas nilai kritis  $0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk memeriksa keseragaman antara dua sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum digunakan dalam penelitian, kedua kelas tersebut perlu diuji homogenitasnya terlebih dahulu untuk menentukan apakah keduanya memiliki karakteristik yang seragam. Pengujian ini dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*, dengan ketentuan bahwa jika nilai  $P > \alpha$  ( $\alpha = 5\%$ ) atau probabilitas lebih besar dari  $0,05$ , maka data dapat dikatakan homogen. Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas**

Tests of Normality						
Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pretest A (Kontrol)	.138	25	.200 <sup>*</sup>	.933	25	.100
Posttest A (Kontrol)	.144	25	.193	.952	25	.275
Pretest B (Eksperimen)	.135	25	.200 <sup>*</sup>	.939	25	.140
Posttest B (Eksperimen)	.159	25	.103	.947	25	.214

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, di ketahui nilai sig. *based on mean* yang dilihat dari hasil belajarnya adalah sebesar  $0,100$  karena

nilai sig.  $0,100 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homogen.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji T

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan metode classroom reading perogram mempengaruhi hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan narasi di SDN 7 Rejang Lebong. Hasil uji hipotesis ini yaitu dengan menggunakan uji *independent sampel t-test*. Pengujian ini dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Hasil uji hipotesis tersebut disajikan dalam tabel 4.7 yang menunjukkan hasil uji *independent sampel t-test*.

**Tabel 4.7 Hasil Uji T**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Nilai									Lower	Upper
	Equal variances assumed	.921	.342	-8.000	48	.000	-16.000	2.000	-20.021	-11.979
	Equal variances not assumed			-8.000	46.703	.000	-16.000	2.000	-20.024	-11.976

Berdasarkan hasil uji *independent sampel t-test* di atas diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)*  $0,000 < 0,05$ . Jika nilai signifikan lebih kecil dari  $0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan metode *Classroom Reading Program* memiliki

pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa Kelas V di SDN 7 Rejang Lebong.

**b. Uji *Effect Size Cohen's d***

Cohen's *d* merupakan salah satu ukuran effect size yang menggambarkan besarnya perbedaan antara dua mean dalam satuan standar deviasi. Berikut kriteria untuk menafsirkan besarnya efek.

**Tabel 4.8 Kriteria *Effect Size Cohen's d***

Rentang	Kriteria
< 0,5	Kecil
0,5 – 0,6	Sedang
0,7 – 0,9	Besar
> 1	Sangat besar

Berikut ini merupakan hasil uji *Effect Size Cohen's d*

$$SD_p = \sqrt{\frac{(25 - 1)(6.455)^2 + (25 - 1)(7.638)^2}{25 + 25 - 2}}$$

$$SD_p = \sqrt{\frac{24 \times 41.67 + 24 \times 58.34}{48}}$$

$$SD_p = \sqrt{\frac{1000.08 + 1400.16}{48}}$$

$$SD_p = \sqrt{\frac{2400.24}{48}}$$

$$SD_p = \sqrt{50.005} \approx 7.07$$

$$d = \frac{87.00 - 70.00}{7.07} = \frac{17}{7.07} \approx 2.40$$

Nilai Cohen's *d* = 2,40 > 1 maka termasuk dalam kategori efek sangat besar.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 7 Rejang Lebong, ditemukan bahwa penerapan metode *Classroom Reading Program* memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V. Hal ini dibuktikan dari peningkatan nilai rata-rata yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V di SDN 7 Rejang Lebong.

#### 1. Kemampuan menulis siswa sebelum menggunakan metode *Classroom Reading Program* kelas V di SDN 7 Rejang Lebong.

Kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VB SDN 7 Rejang Lebong sebelum menggunakan metode *Classroom Reading Program* masih tergolong rendah. Sebelum penerapan metode *Classroom Reading Program* hasil belajar siswa kelas VB dalam menulis karangan narasi menunjukkan beberapa kelemahan yang signifikan. Berdasarkan data awal (*pretest*), nilai rata-rata kelas eksperimen hanya mencapai 67,20 dengan standar deviasi 7,511. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun alur cerita, dan menggunakan kosakata yang tepat. Kondisi ini sesuai dengan temuan observasi awal yang menyatakan bahwa lebih dari 50% siswa kelas VB belum mencapai KKTP dalam menulis narasi. Kesulitan ini disebabkan oleh minimnya kebiasaan membaca dan kurangnya pemahaman terhadap struktur narasi, seperti yang diungkapkan oleh Tarigan bahwa menulis merupakan

keterampilan kompleks yang memerlukan latihan dan paparan terhadap teks berkualitas.<sup>64</sup>

Berdasarkan kondisi tersebut, hal ini diperlukannya metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa seperti penggunaan metode *Classroom Reading Program*.

Dengan demikian penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

## **2. Kemampuan menulis karangan narasi siswa sebelum menggunakan metode *Classroom Reading Program* kelas V di SDN 7 Rejang Lebong.**

Setelah penerapan metode *Classroom Reading Program*, terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis karangan narasi siswa. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen meningkat menjadi 87,00 dengan standar deviasi 6,455, yang menunjukkan homogenitas pencapaian siswa, nilai minimum naik dari 55 menjadi 75 dan nilai maksimum mencapai 100. Peningkatan ini selaras dengan teori Burhan Nurgiyantoro yang menekankan pentingnya aspek-aspek dalam penilaian karangan narasi, seperti isi, organisasi, kosakata, pilihan kata, serta ejaan dan tanda baca. Nurgiyantoro menjelaskan bahwa pengembangan ide kreatif dan orisinal serta penyusunan alur cerita yang terstruktur merupakan indikator kualitas narasi. Hasil analisis karya siswa menunjukkan peningkatan pada aspek-aspek tersebut, didukung

---

<sup>64</sup> Guntur Tarigan. *Menulis Sebagai Keterampilan Bahasa*, 25.

oleh akses bacaan beragam dan latihan analisis teks melalui *Classroom Reading Program*. Selain itu, penggunaan kosakata variatif dan tepat serta pilihan kata yang cermat semakin menguatkan efektivitas metode ini, sesuai dengan pedoman penilaian Nurgiyantoro.<sup>65</sup>

### **3. Pengaruh penggunaan metode *Classroom Reading Program* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V di SDN 7 Rejang Lebong.**

Berdasarkan uji hipotesis dengan *independent sample t-test*, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan metode *Classroom Reading Program* memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa Kelas V di SDN 7 Rejang Lebong. Metode *Classroom Reading Program* terbukti menarik minat siswa karena menghadirkan pengalaman membaca yang interaktif dan menyenangkan. Program ini tidak hanya memotivasi siswa untuk lebih sering berinteraksi dengan buku, tetapi juga memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kemampuan menulis mereka. Siswa menjadi lebih antusias dalam mengeksplorasi ide-ide kreatif dan menuangkannya dalam tulisan, sekaligus memperkaya kosakata serta pemahaman struktur teks. Hal ini sejalan dengan penelitian Fitriah M.Suud dkk dengan judul “*Classroom Reading Program* guna meningkatkan minat baca anak di

---

<sup>65</sup> Nurgiyantoro, B, *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: BPFE, 2001)

perpustakaan Emha Ainun Najib (EAN) Yogyakarta” menyatakan bahwa *Classroom Reading Program* tidak hanya meningkatkan minat baca, tetapi juga membuka peluang bagi siswa untuk menyerap gaya penulisan, alur cerita, dan diksi dari berbagai bacaan. Siswa yang terlibat dalam program ini menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengorganisasi ide, memilih kosakata yang tepat, dan membangun narasi yang koheren.<sup>66</sup>

Implementasi *Classroom Reading Program* tidak hanya meningkatkan aspek teknis penulisan seperti struktur dan kosakata, tetapi juga membangun kepercayaan diri siswa dalam mengekspresikan ide secara tertulis. Kendala yang dihadapi selama penelitian antara lain keterbatasan waktu untuk sesi membaca mandiri dan variasi minat baca antar siswa yang memerlukan pendekatan diferensiasi.

*Classroom Reading Program* adalah sebuah program edukasi inovatif yang dirancang khusus untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kaya literasi dengan cara menyediakan beragam bahan bacaan berkualitas di dalam kelas. Program ini tidak hanya fokus pada penyediaan buku-buku tambahan, tetapi juga memperkuat kapasitas guru melalui pelatihan profesional yang bertujuan meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan bahan bacaan secara efektif selama proses pembelajaran. Dengan mengadopsi sistem perpustakaan kelas, program ini memastikan bahwa buku-buku bacaan dapat diakses dengan mudah oleh

---

<sup>66</sup> Fitriah M.Suud dkk, “*Classroom Reading Program* guna meningkatkan minat baca anak di perpustakaan Emha Ainun Najib (EAN) Yogyakarta”, Vol.6, No 5, (2021)

siswa dan guru, sehingga kegiatan membaca dapat terintegrasi secara alami dalam rutinitas akademik sehari-hari.

Pada dasarnya *Classroom Reading Program* merupakan sebuah gerakan literasi sekolah yang bertujuan membangun kebiasaan membaca secara berkelanjutan di kalangan siswa. Melalui penyediaan bahan bacaan yang beragam dan menarik di dalam kelas, program ini menciptakan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dengan buku secara lebih intensif, sekaligus mendorong guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan berbasis literasi. Dengan demikian, program ini tidak hanya meningkatkan minat baca siswa, tetapi juga memperkuat budaya membaca sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan akademik di sekolah.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> Syafruddin dan Ihsan, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Penggunaan Metode *Classroom Reading Program* Siswa Kelas V SDN 1 Nunggi Tahun 2023”, *Jurnal Pendidikan*, Vol.8 No.2 (Juni, 2023), h.735

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V di SDN 7 Rejang Lebong sebelum penerapan metode *Classroom Reading Program* masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 67,20, dengan mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun alur cerita, dan menggunakan kosakata yang tepat. Rendahnya minat baca dan kurangnya pemahaman terhadap struktur narasi menjadi faktor utama penyebab masalah ini.
2. Setelah penerapan metode *Classroom Reading Program* terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis karangan narasi siswa. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen meningkat menjadi 87,00, dengan peningkatan yang terlihat pada aspek pengembangan ide, struktur karangan, pemilihan diksi, dan penggunaan kaidah bahasa. Program ini juga berhasil menumbuhkan minat baca siswa dan membangun kebiasaan literasi yang lebih baik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan metode *Classroom Reading Program* dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi 0,000

(<0,05), yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *Classroom Reading Program* dengan peningkatan kemampuan menulis narasi. Selain itu, uji effect size Cohen's d sebesar 2,40 termasuk dalam kategori efek sangat besar, mengindikasikan bahwa *Classroom Reading Program* memberikan dampak yang kuat terhadap hasil belajar siswa. Program ini juga mendorong interaksi sosial, kreativitas, dan kepercayaan diri siswa dalam menulis.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

### **1. Bagi guru**

Bagi guru disarankan untuk menerapkan *Classroom Reading Program* secara lebih kreatif dengan menyesuaikan karakteristik siswa. Guru perlu mengembangkan sistem penilaian komprehensif untuk mengukur perkembangan literasi siswa, meningkatkan kolaborasi dengan sesama guru untuk berbagi praktik baik, serta memanfaatkan teknologi digital untuk memperkaya bahan bacaan. Pendekatan yang fleksibel dan diferensiasi pembelajaran sangat diperlukan untuk mengatasi variasi kemampuan siswa.

### **2. Bagi siswa**

Siswa disarankan untuk memanfaatkan program *Classroom Reading Program* secara maksimal dengan aktif terlibat dalam setiap

kegiatan membaca dan menulis. Membiasakan diri membaca buku-buku menarik di luar jam sekolah dapat membantu memperkaya kosakata dan ide untuk menulis. Selain itu, siswa sebaiknya tidak ragu untuk bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan dalam memahami bacaan atau menyusun karangan. Manfaatkan juga kesempatan berdiskusi dengan teman untuk saling memberikan masukan terhadap tulisan yang dibuat. Dengan konsisten mengikuti program ini, kemampuan menulis dan minat baca akan semakin berkembang.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dikarenakan keterbatasan waktu peneliti maka peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya ialah agar dapat meneliti metode pembelajaran Picture and Picture terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Classroom Reading Program Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Pertiwi Kota Makassar. *COMPASS: Journal of Education and Counselling*, 1(3), 15-23.
- Adhyaningrum, V. (2023). Pengaruh Penggunaan Classroom Reading Program Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *Pernik*, 3(1), 35-44.
- Arsyad, A. (2011). Media pembelajaran.
- Astuti, Y. W., Mustadi, A., Pucung, S., Kecamatan, U., & Bantul, I. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Effects Of The Use Of Animation Film Media On The Narrative Text Writing Skill Of Grade V Students Of Ess. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2).
- Aswat, H., Masri, M., Aminu, N., Onde, M. L. O., Sari, E. R., & Ashari, A. (2023). Implementasi Program Bedah Pojok Baca Kelas Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Di Sekolah Dasar. *Monsu'ani Tano Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 230-242.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. (2016). Desain penelitian: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran. *Yogyakarta. Pustaka Belajar*.
- Dewi, T. K. (2017). Pengaruh Penggunaan Classroom Reading Program Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(10), 992-1002.
- Diani, R., Yuberti, Y., & Syafitri, S. (2016). Uji effect size model pembelajaran scramble dengan media video terhadap hasil belajar fisika peserta didik kelas X MAN 1 Pesisir Barat. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5(2), 265-275.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & James, H. D. (1996). Organisasi dan Manajemen, Perilaku Struktur, Proses, Edisi keempat.
- Haniah, N. (2013). Uji normalitas dengan metode liliefors. *Statistika Pendidikan*, 1, 1-17.
- Ilyas, M., & Armizi, A. (2020). Metode mengajar dalam pendidikan menurut Nur Uhbiyati dan E. Mulyasa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 185-196.
- Keraf, G. (1982). Argumentasi dan narasi: komposisi lanjutan III.
- Khair, U., & Sariasih, Y. (2025). Cooperative Learning Tipe STAD: Strategi Inovatif dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 445-457.

- Kuantitatif, P. P. (2016). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Lestari, R. (2008). *Sukses UN Bhs. Indonesia SMP 2009*. Niaga Swadaya.
- Lu'luah, W., & Wardana, D. (2022). Analisis Unsur Intrinsik Dalam Antologi Cerpen Balon Keinginan Sebagai Bahan Ajar Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 162-169.
- Mania, S. (2008). Observasi sebagai alat evaluasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 11(2), 220-233.
- Marlina, E. (2020). Upaya Meningkatkan Menulis Karangan Narasi Siswa Smpn 2 Buay Bahuga Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Inquiri Dengan Media Gambar. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(2), 163-170.
- Nurdiyanto, B. (2001). Penilaian dalam pengajaran bahasa dan sastra.
- Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia, Komunikasi Organisasi Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Terpadu Di Kecamatan (Paten) Di Daerah. (n.d.). (n.p.): Guepedia.
- Prasetya, A. E. (2020). Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Program Perpustakaan Kelas. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 1(1), 52-63.
- Putri, M. A., & Andriana, L. (2022). Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD 114 Bojongkoneng Bandung. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 1(2), 65-69.
- Raharjo, R. P. (2022). Analisis Pembelajaran Langsung Pada Keterampilan Menulis Puisi Bahasa Indonesia Pada Kelas Xii Ips Di Ma At-Taufiq. *Sastronesia: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 100-112.
- Rifatin, F. I., & Siswanto, A. (2023). Studi Korelasional Prestasi Belajar Siswa dengan Kemampuan Menulis Narasi pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Terapi Wicara dan Bahasa*, 1(2), 334-339.
- Saputri, R. (2022). Program Kelas Literasi sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 3(1), 73-86.
- Saputri, R. (2022). Program Kelas Literasi sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 3(1), 73-86.
- Shinta Kurnia Dewi, A. S. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner Pengetahuan. In *Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. prosiding seminar nasional keperawatan universitas muhammadiyah Surakarta E-ISSN*.

- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 386-397.
- Sitompul, H., & Ardansyah, M. (2017). Statistika pendidikan teori dan cara perhitungan. *Medan: Perdana Publishing*.
- Sugiharti, R. E., & Wulandari, M. (2017). Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas Va dengan menggunakan media gambar seri pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDIT Ad-Damawiyah Cibitung. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 1-12.
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. (2024). Konsep penelitian kuantitatif: Populasi, sampel, dan analisis data (sebuah tinjauan pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1-12.
- Suud, F. M., Azhar, M., & Kibtiyah, M. (2021). Classroom reading program guna meningkatkan minat baca anak di perpustakaan Emha Ainun Najib (EAN) Yogyakarta. *Scholar. Archive. Org*, 6(5), 788-795.
- Swarjana, I. K., & Skm, M. P. H. (2022). *Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian*. Penerbit Andi.
- Swarjana, I. K., & Skm, M. P. H. (2022). *Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian*. Penerbit Andi.
- Syafruddin dan Ihsan, Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Penggunaan Metode Classroom Reading Program Siswa Kelas V SDN 1 Nunggi Tahun 2023, *Jurnal Pendidikan*, Vol.8 No.2 (Juni, 2023).
- Tarigan, H. G. (1986). Menulis: sebagai suatu keterampilan berbahasa.
- Taufik, A. (2020). Interaksi komunikasi dalam pendidikan. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 123-132.
- Thoha, M. (2007). Perilaku organisasi konsep dasar dan aplikasinya.
- Tyas Kartika Dewi, Pengaruh Penggunaan Classroom Reading Program Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sd 2 Karangduwur Wonosobo, (2017)
- Ursaiz, M. Z. *Penerapan Classroom Reading Program Berbantuan Media Buku Cerita untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis penelitian kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96-102.
- Yanto, M. (2018). Manajemen Keterampilan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Estetik*, 1(2), 167-177.
- Yusuf, M. (2018). Pengantar ilmu pendidikan.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



## Lampiran 2 Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 1



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> Email [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

#### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Viki Sasmika
NIM	: 21591275
PROGRAM STUDI	: PGMI
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Ummul Khair, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Zevi Iskandar, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Pengalihan Classroom Reading Program terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar.
MULAI BIMBINGAN	: 27 Januari 2025
AKHIR BIMBINGAN	: 28 Juli 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	22/1-25	Perjelas bab 1	
2.	19/2-25	BAB II deskripsi teori 'Kelasik' dan	
3.	15/5-25	BAB III uraian pustaka bab	
4.	18/5-25	Cari pustaka Karangan Narasi	
5.	21/5-25	deskripsi soal tes	
6.	25/5-25	Acc Melalui pustaka 1	
7.	25/6-25	Pada pustaka 2 hasil pertemuan Res	
8.	16/7-25	BAB W sesuai dgn RM	
9.	24/7-25	Revisi daftar pustaka	
10.	28/7-25	Acc ujian	
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

  
Ummul Khair, M.Pd  
NIP. 196910211997022001

CURUP, 28 Juli .....2025  
PEMBIMBING II,

  
Zevi Iskandar, M.Pd  
NIP. 1002108902

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

### Lampiran 3 Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

---

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Niki Sasnika
NIM	: 21591225
PROGRAM STUDI	: PENM
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Ummul Khair, M.Pd
PEMBIMBING II	: Zelvi Iskandar, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Penggunaan Classroom Reading Program Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar.
MULAI BIMBINGAN	: 7 Mei 2025
AKHIR BIMBINGAN	: 31 Juli 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	7 Mei 25	Perbaikan RM dan Metodologi	ZS:
2.	22 Mei 25	Perbaikan Rumusan Masalah dan Pokok, Sampel	ZS:
3.	23 Mei 25	Revisi bab II, tambahkan hipotesis kuantitatif, dan Bab III	ZS:
4.	27 Mei 2025	Revisi Bab 1 - III	ZS:
5.	28 Mei 2025	Perjelas Latar Belakang	ZS:
6.	02 Juni 2025	Atau penelitian	ZS:
7.	30 Juni 2025	Revisi Tambahan teori ps latar belakang & perbaikan	ZS:
8.	23 Juli 2025	Form Lengkapi Lampiran	ZS:
9.	31 Juli 2025	Atau ujian skripsi	ZS:
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

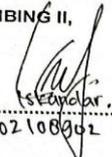
PEMBIMBING I,



Ummul Khair, M.Pd  
NIP. 196910211997022001

CURUP, 31 Juli .....2025

PEMBIMBING II,



Zelvi Iskandar, M.Pd  
NIP. 2002100901

## Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 601 /In.34/FT/PP.00.9/06/2025 16 Juni 2025  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

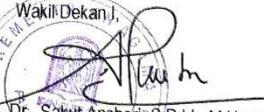
Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Viki Sasnika  
NIM : 21591225  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Classroom Reading Program terhadap  
Kemampuan Menulis Karangan narasi Siswa Kelas V di SDN 7 Rejang  
Lebong  
Waktu Penelitian : 16 Juni s.d 16 September 2025  
Tempat Penelitian : SDN 7 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,

  
Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum  
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK

## Lampiran 5 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
**DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jalan Basuki Rahmat No. 10 Kelurahan Dwi Tunggal*

### SURAT IZIN

Nomor: 503/160626055/IP/DPMTSP/VI/2025

#### TENTANG PENELITIAN

#### KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar : 1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong  
 2. -- Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian Kepada

Nama / TTL : VIKI SASNIKA  
 NIM : 21591225  
 Program Studi/Fakultas : PGM/ TARBIYAH  
 Judul Proposal Penelitian : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE CLASSROOM READING POGRAM TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS V DI SDN 7 REJANG LEBONG**  
 Lokasi Penelitian : SDN 7 REJANG LEBONG  
 Waktu Penelitian : 2025-06-17 s/d 2025-09-17  
 Pernanggung Jawab : WAKIL DEKAN 1

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan / menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati mengidahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : C U R U P

Pada Tanggal : 17 Juni 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 KABUPATEN REJANG LEBONG**



**ZULKARNAIN, SH**  
 Pembina  
 NIP. 19751010 200704 1 001



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN.

## Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian



### SURTA KETERANGAN

Nomor : 421.2/ 092 /DS/SDN 7/RL/VII/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TRI HANDAYANI, M. Pd  
 NIP : 198201182005022002  
 Jabatan : KEPALA SEKOLAH  
 Tempat Kerja : SD NEGERI 7 REJANG LEBONG

Menerangkan Bahwa :

Nama : VIKI SASNIKA  
 Tempat / Tanggal Lahir : Air Meles Atas, 07 Juli 2003  
 NIM : 21591225  
 Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Curup  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah secara nyata dan abash melakukan penelitian di SD Negeri 7 Rejang Lebong dengan Judul **“Pengaruh Penggunaan Metode Classroom Reading Pogram Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa di Kelas V SD Negeri 7 Rejang Lebong”** pada tanggal 17 Juni 2025 s.d 18 Juli 2025.

Demikian surat keterangan ini kami buat engan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Rejang Lebong, 18 Juli 2025  
 Kepala Sekolah  
  
**TRI HANDAYANI, M.Pd**  
 NIP. 198201182005022002

## Lampiran 7 Surat Validasi Instrumen

### SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd

NIP : 196512121989031005

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Viki Sasnika

NIM : 21591225

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : Pengaruh Penggunaan Metode *Classroom Reading Program* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Di SDN 7 Rejang Lebong

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan

Curup, 28 Mei 2025  
Validator



Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd  
NIP. 196512121989031005

### LEMBAR VALIDASI SOAL *PRETEST-POSTTEST* KELAS III

Nama Validator : Prof. Dr. Murni Yanto  
 NIP : 196512121989031005  
 Judul : Pengaruh Penggunaan Metode *Classroom Reading Program* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Di SDN 7 Rejang Lebong

Petunjuk:

1. Mohon kesedian Bapak/Ibu untuk menilai instrument penilaian dengan aspek-aspek yang diberikan.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut:
3. Komentar dan saran Bapak/ Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
4. Atas kesedian Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi, diucapkan terima kasih

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Sangat Sesuai (4)	Sesuai (3)	Kurang Sesuai (2)	Tidak Sesuai (1)
1	Kesesuaian Tema	Tema "pengalaman menarik relevan untuk kelas V"	✓			
2	Kejelasan Instruksi	Petunjuk pelaksanaan tes mudah dipahami siswa.		✓		
3	Kesesuaian dengan Indikator	Setiap item tes sesuai dengan indikator kemampuan menulis karangan narasi.	✓			
4	Tingkat Kesulitan	Tes memiliki tingkat kesulitan yang proporsional (tidak terlalu mudah/sulit).	✓			
5	Kemampuan mengukur kompetensi	Tes mampu mengukur kemampuan menulis karangan narasi.		✓		

## Komentar dan Saran Perbaikan

Langkah penelitian yang sudah benar.

Kesimpulan Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, instrument soal *pretest-posttest* dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk tes tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk tes setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk tes

➤ Mohon untuk Ibu melingkali pada poin yang sesuai dengan kesimpulan Ibu terhadap instrumen soal pretest-posttest yang telah dibuat.

Curup, 28 Mei 2025  
Validator

Prof. Dr. Murri Yanto, M.Pd  
NIP. 1965 12121989031005

## Lampiran 8 CP, TP, ATP



**MERDEKA  
BELAJAR**



TUJUAN PEMBELAJARAN ( TP ) DAN ALUR TUJUAN  
PEMBELAJARAN ( ATP )  
FASE C KELAS 5  
TAHUN AJARAN 2024/2025  
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

<i>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</i>	<i>TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)</i>	<i>ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)</i>
<p>Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami instruksi dan tahapan yang lebih kompleks saat melakukan percobaan sains dan riset sederhana.</li> <li>2. Memahami informasi yang disampaikan dari aneka jenis bacaan (artikel, poster, novel, infografis, podcast film/video, iklan.</li> </ol>	<p>5.1.1 Memahami konsep kata kunci sehingga dapat menemukan serta menggunakannya untuk mencari informasi dalam teks deskripsi, narasi, dan eksposisi.</p> <p>5.2.1 Mengidentifikasi ide pokok dan memahami pesan yang terkandung dalam teks deksripsi, narasi, dan eksposisi.</p> <p>5.2.1 Menulis: Menulis karya berupa karangan narasi.</p>

lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.		
--	--	--

## Lampiran 9 Modul Pembelajaran Kelas Kontrol

### MODUL PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA KELAS VA BAHASA INDONESIA

<b>A. INFORMASI UMUM</b>	
Nama Penyusun	: Viki Sasnika
Instansi	: SDN 7 Rejang Lebong
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi	: Karangan Narasi
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar Semester : II (Genap)
Fase/Kelas	: C / 5 (Lima) Alokasi Waktu : 3 JP
Tahun Ajaran	: 2025
Metode Pembelajaran	: -Ceramah -Tanya jawab -Diskusi
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler
Jumlah Peserta Didik	: 25
Karakteristik Peserta Didik	: Umum
Profil Pelajar Pancasila	: - Berkebinekaan global - Bergotong royong - Bernalar kritis
Sarana dan Prasarana	: - Ruang kelas - Alat Tulis
<b>B. KOMPONEN INTI</b>	
<b>1. Capaian Pembelajaran (CP)</b>	
<p>Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif.</p>	

<p>Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.</p>
<p><b>2. Tujuan Pembelajaran (TP)</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami informasi yang disampaikan dari Karangan Narasi (C2)</li> </ul>
<p><b>3. Alur Tujuan Pembelajaran</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• ATP 4.6.2. Peserta didik mampu menulis karya berupa karangan narasi dengan struktur yang baik dan penggunaan bahasa yang tepat. (C1)</li> </ul>
<p><b>4. Pertanyaan Pematik</b></p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa ada yang memiliki pengalaman seru yang pernah kalian alami saat bermain Bersama teman?</li> <li>2. Apa yang kalian rasakan ketika menceritakan pengalaman kepada teman-teman?</li> </ol>
<p><b>5. Kegiatan Pembelajaran</b></p>
<p><b>A. Kegiatan Awal (10 Menit)</b></p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan murid melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>2. Guru menyapa dan menanyakan kabar serta mengecek kehadiran atau mengisi absensi siswa.</li> <li>3. Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar.</li> <li>4. Siswa diingatkan untuk selalu disiplin belajar dalam meraih cita-cita.</li> <li>5. Guru mengkondisikan peserta didik pada situasi belajar yang menyenangkan dengan melakukan <i>ice breaking</i> terlebih dahulu.</li> <li>6. Guru mengaitkan pembelajaran hari ini dengan kehidupan sehari-hari.</li> </ol>
<p><b>B. Kegiatan Inti (50 Menit)</b></p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Guru memberitahu Materi apa yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang Karangan Narasi.</li> <li>8. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.</li> </ol>

9. Guru berbagi cerita singkat tentang pengalamannya kepada siswa.
10. Guru menjelaskan pengertian, ciri-ciri, dan struktur karangan narasi menggunakan contoh teks.
11. Guru meminta salah satu siswa menceritakan pengalaman singkat yang pernah ia alami didepan kelas.
12. Guru memberikan panduan menulis narasi.
13. Siswa menulis karangan narasi individu berdasarkan pengalaman pribadi.
14. Guru memantau dan memberikan bantuan individual.
15. Beberapa siswa membacakan karangannya di depan kelas.
16. Guru dan siswa lain memberikan aplus serta masukan.

### **C. Kegiatan Penutup (10 Menit)**

17. Peserta didik diminta menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
18. Guru memberi penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh peserta didik.
19. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
20. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum mengakhiri proses pembelajaran.
21. Guru mengucapkan salam penutup.

### **6. Refleksi**

Refleksi untuk peserta didik:

1. Apa saja yang sudah kamu pelajari hari ini?
2. Bagaimana perasaanmu pada saat kegiatan pembelajaran hari ini?
3. Kegiatan apa yang kamu sukai?
4. Bagian dari materi mana yang kamu rasa paling sulit?
5. Jika kamu diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada kegiatan pembelajaran yang disampaikan guru untuk membantu kamu untuk memahami materi ini?

Refleksi Guru:

1. Apakah pembelajaran sudah berlangsung sesuai rencana?
2. Apa saja yang sudah berhasil dicapai?

3. Apa kesulitan yang dijumpai selama pembelajaran?
4. Apakah seluruh siswa sudah mengikuti pembelajaran dengan baik?

### **C. REMIDIAL DAN PENGAYAAN**

#### 1. Kegiatan remedial:

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

#### 2. Kegiatan pengayaan:

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

### **D. MATERI**

#### 1. Pengertian Karangan Narasi

Karangan narasi adalah bentuk tulisan yang menceritakan suatu peristiwa, pengalaman, atau cerita dengan alur yang jelas. Karangan ini biasanya bertujuan untuk menghibur, memberikan inspirasi, atau menyampaikan pesan tertentu kepada pembaca. Dalam karangan narasi, penulis mengekspresikan pengalaman pribadi atau menciptakan cerita fiksi yang menarik, sering kali melibatkan karakter, setting, dan konflik yang berkembang menjadi sebuah alur cerita.

#### 2. Ciri-ciri Karangan Narasi

- Mengandung Unsur Cerita: Memiliki karakter yang terlibat dalam peristiwa tertentu, latar tempat dan waktu, serta konflik yang dihadapi.
- Alur yang Jelas: Disusun dalam urutan yang logis dan sistematis, biasanya terdiri dari pengantar, isi, dan penutup.
- Bahasa Deskriptif: Menggunakan bahasa yang menarik dan deskriptif untuk menggambarkan karakter, situasi, dan perasaan, sehingga pembaca dapat membayangkan ceritanya.
- Dapat Mengandung Pesan atau Moral: Sering kali, karangan narasi menyampaikan pesan moral atau nilai tertentu yang dapat diambil oleh pembaca.
- Bersifat Emosional: Mampu membangkitkan perasaan tertentu pada pembaca, seperti kebahagiaan, kesedihan, atau ketegangan, melalui penggambaran yang mendalam.

#### 3. Kriteria yang Perlu Diperhatikan dalam Karangan Narasi

- **Isi (Ide/Gagasan)**  
Isi merupakan bagian terpenting dari sebuah karangan narasi yang mencakup ide atau gagasan utama yang ingin disampaikan. Ini adalah konten inti yang mencakup tema cerita, peristiwa yang terjadi, serta karakter dan konflik yang dihadapi. Isi yang baik harus jelas dan relevan, memberikan pemahaman yang mendalam kepada pembaca tentang pesan yang ingin disampaikan penulis.
- **Organisasi**  
Organisasi mengacu pada pengaturan atau susunan bagian-bagian dalam karangan narasi. Ini mencakup bagaimana pengantar, isi, dan penutup disusun agar cerita mengalir dengan baik dan dapat diikuti oleh pembaca. Organisasi yang baik memastikan bahwa alur cerita memiliki logika yang jelas, memungkinkan pembaca untuk mengikuti perkembangan cerita tanpa kebingungan.
- **Kosakata**  
Kosakata adalah kumpulan kata-kata yang digunakan dalam tulisan. Pemilihan kosakata yang tepat sangat penting dalam karangan narasi, karena dapat mempengaruhi pemahaman dan daya tarik tulisan. Kosakata yang bervariasi dan sesuai dengan konteks cerita akan membuat tulisan lebih hidup dan menarik bagi pembaca.
- **Pilihan Kata**  
Pilihan kata merujuk pada keputusan penulis dalam memilih kata-kata tertentu untuk menyampaikan ide dan emosi dalam cerita. Pilihan kata yang baik dapat memperkuat makna dan menambah kekuatan emosional dari narasi. Kata-kata yang tepat membantu menggambarkan karakter, suasana, dan konflik dengan lebih jelas.
- **Ejaan dan Tanda Baca.**  
Ejaan dan tanda baca adalah aturan yang harus diikuti dalam penulisan agar tulisan dapat dimengerti dengan baik. Kesalahan dalam ejaan dapat mengubah makna kalimat, sedangkan penggunaan tanda baca yang tepat membantu memberikan jeda dan memperjelas struktur kalimat. Penulisan yang rapi dan sesuai kaidah membuat karangan narasi lebih profesional dan mudah dibaca.

❖ **Contoh teks cerita Karangan Narasi**

**Petualangan Di Hutan Kecil**

Dalam sebuah desa kecil yang dikelilingi oleh pegunungan, hiduplah seorang anak bernama Adit. Setiap sore, Adit selalu bermain di sebuah hutan kecil yang berdekatan dengan rumahnya. Hutan itu dipenuhi dengan pohon-pohon tinggi yang rindang dan suara burung berkicau yang merdu. Adit sangat menyukai tempat itu karena setiap sudutnya menyimpan keajaiban.

Suatu hari, saat menjelajahi hutan, Adit menemukan sebuah jalan setapak yang baru. Rasa penasaran membawanya melangkah lebih jauh ke dalam hutan. Ia menyusuri jalan yang dikelilingi oleh bunga-bunga berwarna-warni dan pohon-pohon yang menjulang tinggi. Seketika, ia merasakan aroma segar dari tanah basah yang baru saja diguyur hujan.

Di tengah perjalanan, Adit mendengar suara aneh. Ia berhenti sejenak dan mencari-cari sumber suara. Ternyata, ia menemukan seekor anak rusa yang terjebak di pagar tanaman berduri. Anak rusa itu tampak ketakutan dan bingung. Adit merasa iba dan ingin membantunya. "Ayo, jangan takut. Aku akan membantumu," kata Adit sambil mendekat dengan hati-hati. Dengan penuh kehati-hatian, Adit mulai memotong pagar duri itu dengan cabang yang ia temukan. Setelah beberapa usaha, ia berhasil membebaskan anak rusa tersebut. Anak rusa itu berlari bebas ke hutan, melompat-lompat dengan penuh kegembiraan.

Adit merasa sangat senang dan bangga karena dapat membantu makhluk kecil itu. Ia pun melanjutkan petualangannya ke dalam hutan. Namun, saat ia berbalik untuk pulang, ia tersadar bahwa matahari sudah mulai tenggelam. Langit berwarna orange keemasan, menandakan bahwa saatnya pulang sudah tiba.

Dalam perjalanan pulang, Adit tidak bisa berhenti tersenyum. Hari itu bukan hanya tentang petualangan, tetapi juga tentang perbuatan baik yang ia lakukan. Ia belajar bahwa melakukan kebaikan, sekecil apa pun, bisa membuat perbedaan dalam kehidupan orang lain, bahkan makhluk hidup lainnya.

Setibanya di rumah, Adit menceritakan semua petualangannya kepada ibunya. Dengan semangat, ia berkata, "Hari ini aku telah membebaskan seekor anak rusa! Aku merasa sangat bahagia!" Ibu Adit tersenyum dan memeluknya. "Kau adalah anak yang baik, Adit. Teruslah berbuat baik di mana pun kau berada."

Diketahui oleh,

**Kepala Sekolah**



**Tri Handayani, M.Pd**  
NIP. 198201182005022002

## Lampiran 10 Modul Pembelajaran Kelas Eksperimen

### MODUL PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA KELAS VB BAHASA INDONESIA

<b>A. INFORMASI UMUM</b>	
Nama Penyusun	: Viki Sasnika
Instansi	: SDN 7 Rejang Lebong
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi	: Karangan Narasi
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar Semester : II (Genap)
Fase/Kelas	: C / 5 (Lima) Alokasi Waktu : 3 JP
Tahun Ajaran	: 2025
Metode Pembelajaran	: -Classroom <i>Reading Program</i> -Ceramah -Tanya jawab -Diskusi
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler
Jumlah Peserta Didik	: 25
Karakteristik Peserta Didik	: Umum
Profil Pelajar Pancasila	: - Berkebinekaan global - Bergotong royong - Bernalar kritis
Sarana dan Prasarana	: - Ruang kelas - Buku cerita - Alat Tulis
<b>B. KOMPONEN INTI</b>	
<b>1. Capaian Pembelajaran (CP)</b>	
<p>Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan</p>	

<p>dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.</p>
<p><b>2. Tujuan Pembelajaran (TP)</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami informasi yang disampaikan dari Karangan Narasi (C2)</li> </ul>
<p><b>3. Alur Tujuan Pembelajaran</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• ATP 4.6.2. Peserta didik mampu menulis karya berupa karangan narasi dengan struktur yang baik dan penggunaan bahasa yang tepat. (C1)</li> </ul>
<p><b>4. Pertanyaan Pematik</b></p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa ada yang memiliki pengalaman seru yang pernah kalian alami saat bermain Bersama teman?</li> <li>2. Apa yang kalian rasakan ketika menceritakan pengalaman kepada teman-teman?</li> </ol>
<p><b>5. Kegiatan Pembelajaran</b></p>
<p><b>A. Kegiatan Awal (10 Menit)</b></p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan murid melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>2. Guru menyapa dan menanyakan kabar serta mengecek kehadiran atau mengisi absensi siswa.</li> <li>3. Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar.</li> <li>4. Siswa diingatkan untuk selalu disiplin belajar dalam meraih cita-cita.</li> <li>5. Guru mengondisikan peserta didik pada situasi belajar yang menyenangkan dengan melakukan <i>ice breaking</i> terlebih dahulu.</li> <li>6. Guru mengaitkan pembelajaran hari ini dengan kehidupan sehari-hari.</li> </ol>
<p><b>B. Kegiatan Inti (50 Menit)</b></p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Guru memberitahu Materi apa yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang Karangan Narasi.</li> </ol>

8. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
9. Guru mengenalkan serta menjelaskan apa itu *Classroom Reading Program*.
10. Guru juga menjelaskan langkah-langkah *Classroom Reading Program*.
11. Guru mengajak siswa membaca dikelas terlebih dahulu dengan buku yang telah disiapkan oleh guru.
12. Guru bertanya kepada siswa seperti:  
“Apa yang kalian suka dari cerita yang kalian baca?”  
“Karakter mana yang paling menarik bagi kalian, dan mengapa?”
13. Guru mengajak siswa untuk memperhatikan bagaimana penulis membangun alur cerita, mendeskripsikan karakter, dan menggunakan Bahasa.
14. Guru menjelaskan kepada siswa tentang dasar struktur karangan narasi.
15. Guru berbagi cerita singkat tentang pengalamannya kepada siswa.
16. Guru meminta salah satu siswa menceritakan pengalaman singkat yang pernah ia alami didepan kelas.
17. Guru memberikan tugas menulis karangan narasi dengan menjelaskan kriteria penilaiannya.
18. Guru mengajak siswa untuk menulis tema sesuai dengan pengalamannya masing-masing dengan menggunakan buku cerita sebagai referensi.
19. Guru mengintruksikan siswa untuk memulai menulis karangan narasi masing-masing.
20. Guru mengajak siswa untuk saling membaca dan memberikan masukan mengenai karangan teman mereka.
21. Guru mengajak siswa untuk merevisi karangan mereka sesuai dengan masukan yang diterima.
22. Guru mengajak siswa untuk membacakan hasil karangan narasi mereka didepan kelas.
23. Guru memberikan aplus untuk siswa.

### **C. Kegiatan Penutup (10 Menit)**

22. Peserta didik diminta menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
23. Guru memberi penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh peserta didik.
24. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
25. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum mengakhiri proses pembelajaran.
26. Guru mengucapkan salam penutup.

#### **D. Refleksi**

Refleksi untuk peserta didik:

1. Apa saja yang sudah kamu pelajari hari ini?
2. Bagaimana perasaanmu pada saat kegiatan pembelajaran hari ini?
3. Kegiatan apa yang kamu sukai?
4. Bagian dari materi mana yang kamu rasa paling sulit?
5. Jika kamu diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada kegiatan pembelajaran yang disampaikan guru untuk membantu kamu untuk memahami materi ini?

Refleksi Guru:

1. Apakah pembelajaran sudah berlangsung sesuai rencana?
2. Apa saja yang sudah berhasil dicapai?
3. Apa kesulitan yang dijumpai selama pembelajaran?
4. Apakah seluruh siswa sudah mengikuti pembelajaran dengan baik?

#### **C. REMEDIAL DAN PENGAYAAN**

1. Kegiatan remedial:

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

2. Kegiatan pengayaan:

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih

menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

#### **D. MATERI**

##### 1. Pengertian Karangan Narasi

Karangan narasi adalah bentuk tulisan yang menceritakan suatu peristiwa, pengalaman, atau cerita dengan alur yang jelas. Karangan ini biasanya bertujuan untuk menghibur, memberikan inspirasi, atau menyampaikan pesan tertentu kepada pembaca. Dalam karangan narasi, penulis mengekspresikan pengalaman pribadi atau menciptakan cerita fiksi yang menarik, sering kali melibatkan karakter, setting, dan konflik yang berkembang menjadi sebuah alur cerita.

##### 2. Kriteria yang Perlu Diperhatikan dalam Karangan Narasi

- Isi (Ide/Gagasan)

Isi merupakan bagian terpenting dari sebuah karangan narasi yang mencakup ide atau gagasan utama yang ingin disampaikan. Ini adalah konten inti yang mencakup tema cerita, peristiwa yang terjadi, serta karakter dan konflik yang dihadapi. Isi yang baik harus jelas dan relevan, memberikan pemahaman yang mendalam kepada pembaca tentang pesan yang ingin disampaikan penulis.

- Organisasi

Organisasi mengacu pada pengaturan atau susunan bagian-bagian dalam karangan narasi. Ini mencakup bagaimana pengantar, isi, dan penutup disusun agar cerita mengalir dengan baik dan dapat diikuti oleh pembaca. Organisasi yang baik memastikan bahwa alur cerita memiliki logika yang jelas, memungkinkan pembaca untuk mengikuti perkembangan cerita tanpa kebingungan.

- Kosakata

Kosakata adalah kumpulan kata-kata yang digunakan dalam tulisan. Pemilihan kosakata yang tepat sangat penting dalam karangan narasi, karena dapat mempengaruhi pemahaman dan daya tarik tulisan. Kosakata yang bervariasi dan sesuai dengan konteks cerita akan membuat tulisan lebih hidup dan menarik bagi pembaca.

- Pilihan Kata

Pilihan kata merujuk pada keputusan penulis dalam memilih kata-kata tertentu untuk menyampaikan ide dan emosi dalam cerita. Pilihan kata yang baik dapat memperkuat makna dan menambah kekuatan emosional dari narasi. Kata-kata yang tepat membantu menggambarkan karakter, suasana, dan konflik dengan lebih jelas.

- Ejaan dan Tanda Baca.

Ejaan dan tanda baca adalah aturan yang harus diikuti dalam penulisan agar tulisan dapat dimengerti dengan baik. Kesalahan dalam ejaan dapat mengubah makna kalimat, sedangkan penggunaan tanda baca yang tepat membantu memberikan jeda dan memperjelas struktur

kalimat. Penulisan yang rapi dan sesuai kaidah membuat karangan narasi lebih profesional dan mudah dibaca.

❖ Contoh teks cerita Karangan Narasi

Petualangan Di Hutan Kecil

Dalam sebuah desa kecil yang dikelilingi oleh pegunungan, hiduplah seorang anak bernama Adit. Setiap sore, Adit selalu bermain di sebuah hutan kecil yang berdekatan dengan rumahnya. Hutan itu dipenuhi dengan pohon-pohon tinggi yang rindang dan suara burung berkicau yang merdu. Adit sangat menyukai tempat itu karena setiap sudutnya menyimpan keajaiban.

Suatu hari, saat menjelajahi hutan, Adit menemukan sebuah jalan setapak yang baru. Rasa penasaran membawanya melangkah lebih jauh ke dalam hutan. Ia menyusuri jalan yang dikelilingi oleh bunga-bunga berwarna-warni dan pohon-pohon yang menjulang tinggi. Seketika, ia merasakan aroma segar dari tanah basah yang baru saja diguyur hujan.

Di tengah perjalanan, Adit mendengar suara aneh. Ia berhenti sejenak dan mencari-cari sumber suara. Ternyata, ia menemukan seekor anak rusa yang terjebak di pagar tanaman berduri. Anak rusa itu tampak ketakutan dan bingung. Adit merasa iba dan ingin membantunya. "Ayo, jangan takut. Aku akan membantumu," kata Adit sambil mendekat dengan hati-hati. Dengan penuh kehati-hatian, Adit mulai memotong pagar duri itu dengan cabang yang ia temukan. Setelah beberapa usaha, ia berhasil membebaskan anak rusa tersebut. Anak rusa itu berlari bebas ke hutan, melompat-lompat dengan penuh kegembiraan.

Adit merasa sangat senang dan bangga karena dapat membantu makhluk kecil itu. Ia pun melanjutkan petualangannya ke dalam hutan. Namun, saat ia berbalik untuk pulang, ia tersadar bahwa matahari sudah mulai tenggelam. Langit berwarna orange keemasan, menandakan bahwa saatnya pulang sudah tiba.

Dalam perjalanan pulang, Adit tidak bisa berhenti tersenyum. Hari itu bukan hanya tentang petualangan, tetapi juga tentang perbuatan baik yang ia lakukan. Ia belajar bahwa melakukan kebaikan, sekecil apa pun, bisa membuat perbedaan dalam kehidupan orang lain, bahkan makhluk hidup lainnya.

Setibanya di rumah, Adit menceritakan semua petualangannya kepada ibunya. Dengan semangat, ia berkata, "Hari ini aku telah membebaskan seekor anak rusa! Aku merasa sangat bahagia!" Ibu Adit tersenyum dan memeluknya. "Kau adalah anak yang baik, Adit. Teruslah berbuat baik di mana pun kau berada."

Diketahui oleh,

Kepala Sekolah  
  
**Tri Haridayani, M.Pd**  
 NIP. 198201182005022002

**Lampiran 11 Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest***

<b>Perintah Menulis Karangan Narasi</b>	<b>Aspek Yang Dinilai</b>	<b>Nilai</b>
Membuat sebuah karangan narasi dengan tema tentang pengalaman menarik yang pernah dialami. (C1)	1. Isi, ide/gagasan yang dikemukakan (harus jelas)	30
	2. Organisasi isi karangan (harus sistematis)	20
	3. Kosakata (sesuai tema)	20
	4. Pilihan kata (harus mengandung tema)	25
	5. Ejaan dan tanda baca (harus benar)	5
Total nilai		100





### Lampiran 13 Lembar Menulis Karangan Narasi Pretest Kelas Kontrol

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

**SOAL PRE-TEST**

❖ Nama: Najwa Asyifa  
❖ Kelas: 5A

Kerjakan sesuai perintah!

Buatlah sebuah karangan narasi dengan tema tentang pengalaman menarik yang pernah kamu alami dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Isi, Ide/gagasan yang dikemukakan (harus jelas)
2. Organisasi isi karangan ( harus sistematis)
3. Kosakata (sesuai tema)
4. Pilihan kata (harus mengandung tema)
5. Ejaan dan tanda baca (harus benar)

Main Tempat nenek

Liburan kemarin aku Pergi ke rumah nenek di desa.  
Aku senang sekali karena bisa bermain dengan adik-adik dan kakak-kakak Sepupu. Kami bermain layang-layang di sawah dan main masak masak yang seru banget. Pagi hari, kami membantu nenek memetik sayur yang banyak di kebun. Siangnya kami makan bersama dengan lauk ikan goreng dan Sambal dan sayur yang sudah kami ambil. Aku suka sekali masakan nenek. Aku melihat banyak kupu-kupu warna-warni di kebun. Kata nenek, kupu-kupu itu suka bunga. Tapi sayang, Aku lupa bawa tugas sekolah.

*15/ Ide: 20  
Organisasi isi: 15  
Kosakata: 15  
Pilihan kata: 15  
Ejaan: 5*

## Lampiran 14 Lembar Menulis Karangan Narasi Posttest Kelas Kontrol

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

**SOAL POST-TEST**

❖ Nama: Nadwa Astila  
❖ Kelas: 5A

Kerjakan sesuai perintah!

Buatlah sebuah karangan narasi dengan tema tentang pengalaman menarik yang pernah kamu alami dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Isi, Ide/gagasan yang dikemukakan (harus jelas)
2. Organisasi isi karangan (harus sistematis)
3. Kosakata (sesuai tema)
4. Pilihan kata (harus mengandung tema)
5. Ejaan dan tanda baca (harus benar)

Liburan Yang Tak  
Terlupakan

Liburan tanggal merah kemarin, aku dan keluarga pergi ke rumah nenek di Desa Tempel Rejo. Suasananya sangat asri dan menyenangkan, pemandangannya juga sangat bagus. Hari pertama, kami membantu nenek memetik sayuran di kebun. Nenek tersenyum senang. Siang itu, kami makan bersama dengan lauk ikan goreng crispy dan sambal terasi buatan nenek serta sayur yang sudah kami petik di kebun. Rasanya enak sekali!

Aku takjub melihat kupu-kupu berwarna biru dan kuning beterbangan di antara bunga di halaman rumah nenek. Nenek bilang, kupu-kupu itu adalah penyerbuk alami. Aku

*Isi/ide: 25  
Organisasi isi: 15  
Kosakata: 15  
Pilihan kata: 15  
Ejaan: 5*

75

## Lampiran 15 Lembar Menulis Karangan Narasi Pretest Kelas Eksperimen

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

**SOAL PRE-TEST**

❖ Nama: Ahmad Fauzan Al-Khoiti  
❖ Kelas: 5 B

Kerjakan sesuai perintah!

Buatlah sebuah karangan narasi dengan tema tentang pengalaman menarik yang pernah kamu alami dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Isi, Ide/gagasan yang dikemukakan (harus jelas)
2. Organisasi isi karangan (harus sistematis)
3. Kosakata (sesuai tema)
4. Pilihan kata (harus mengandung tema)
5. Ejaan dan tanda baca (harus benar)

Keseruan di Pantai 65

Aku Pergi ke Pantai di Bengkulu bersama keluarga.  
Pantainya luas sekali. Aku langsung lari menuju air pantai dan main ombak. Aku dan ayah bikin istana Pasir. Tapi ombak datang dan hancurkan istanaku, aku sedih karena sudah susa bikinnya. Tetapi setelah itu aku lanjut bermain ngumpulin kerang-kerang kecil. Ada yang putih, ada yang coklat. Mama bilang, "Jangan Jauh-Jauh dari sini!" aku langsung mendekat sama mama.

Aku Senang Sekali main di Pantai rasanya ga mau pulang dan ingin bertampan-lama disana karna seseru itu. Nanti aku akan main lagi ke pantai kalau liburan semester.

*Isi: 20  
Organisasi: 10  
Kosakata: 15  
Pilihan Kata: 10  
Ejaan: 5*

## Lampiran 16 Lembar Menulis Karangan Narasi Posttest Kelas Eksperimen

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

**SOAL POST-TEST**

❖ Nama: Ahmad Fauzan Alkhoiri  
❖ Kelas:

Kerjakan sesuai perintah!

Buatlah sebuah karangan narasi dengan tema tentang pengalaman menarik yang pernah kamu alami dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Isi, Ide/gagasan yang dikemukakan (harus jelas)
2. Organisasi isi karangan ( harus sistematis)
3. Kosakata (sesuai tema)
4. Pilihan kata (harus mengandung tema)
5. Ejaan dan tanda baca (harus benar)

Hati yang menyenangkan  
di Pantai

Minggu lalu, kami sekeluarga berkunjung ke Pantai Zakat yang ada di Bengkulu. Pantainya sangat luas dan memiliki Pasir Putih yang halus. Aku langsung berlari ke tepi pantai untuk bermain air, kemudian aku mulai membangun istana Pasir dengan ayah. Kami buat istana dari pasir dengan sangat kokoh agar tak mudah hancor saat ombak datang. Tetapi di luar dugaan saat ombak datang istana yang telah kami buat hancor lebur! Aku sedih tetapi aku tidak boleh berlarut dalam kesedihan dan aku berganti kepada diriku sendiri bahwa nanti aku akan kesini lagi dan membuat istana yang lebih kokoh dan tahan ombak.

Kami menemukan banyak kerang-kerang unik dengan warna yang berbeda-beda. Kami juga melihat kepiting

*Isi/ide : 25*  
*Organisasi isi : 18*  
*Kosakata : 20*  
*Pilihan kata : 22*  
*Ejaan : 5*

kerii yang sedang bertarian dipasir pantai kami mengamatinya  
sementar lalu mengembalikannya ke pasir.

Saat matahari terbenam, kami duduk menikmati  
lagu bakar sambil melihat langit berubah warna.

Hari yang bagus dan sangat menyenangkan!

### Lampiran 17 Rubrik Penilaian Menulis Karangan Narasi

<b>Aspek yang Dinilai</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Isi (ide/gagasan yang dikemukakan)	Mengidentifikasi ide/gagasan sangat sesuai dengan topik.	27-30
	Mengidentifikasi ide/gagasan cukup sesuai dengan topik.	22-26
	Mengidentifikasi ide/gagasan kurang sesuai dengan topik.	17-21
	Mengidentifikasi ide/gagasan sangat kurang sesuai dengan topik.	13-16
Organisasi isi karangan	Menyusun karangan sangat sesuai dengan alur atau plot.	18-20
	Menyusun karangan cukup sesuai dengan alur atau plot.	14-17
	Menyusun karangan kurang sesuai dengan alur atau plot.	10-13
	Menyusun karangan sangat kurang sesuai dengan alur atau plot.	7-9
Kosakata	Menulis karangan dengan kosakata yang sangat sesuai.	18-20
	Menulis karangan dengan kosakata yang cukup sesuai.	14-17
	Menulis karangan dengan kosakata yang kurang sesuai.	10-13
	Menulis karangan dengan kosakata yang sangat kurang sesuai.	7-9
Pilihan Kata	Menulis karangan narasi menggunakan pilihan kata yang sangat tepat.	23-25
	Menulis karangan narasi menggunakan pilihan kata yang cukup tepat.	18-21

	Menulis karangan narasi menggunakan pilihan kata yang kurang tepat.	11-17
	Menulis karangan narasi menggunakan pilihan kata yang sangat kurang tepat.	5-10
Ejaan dan tanda baca	Menulis karangan sangat baik dalam penggunaan ejaan, tanda baca yang tepat.	5
	Menulis karangan dengan baik dalam penggunaan ejaan dan tanda baca yang kurang tepat.	4
	Menulis karangan menggunakan ejaan dan tanda baca sangat kurang baik.	3
	Menulis karangan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca dengan banyak kesalahan.	2
<b>Total skor</b>		100

## Lampiran 18 Lembar Observasi Siswa Kelas Kontrol

### Lembar Observasi Siswa Kelas Kontrol

Nama Sekolah : SDN 7 Rejang Lebong  
 Tanggal Observasi : 20 Juni 2025  
 Kelas : V A  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Topik : Menulis Karangan Narasi  
 Metode Pembelajaran : Konvensional

No	Indikator	Aspek yang Dinilai	Ya (Skor)	Tidak (0)	Catatan
1	Isi & Gagasan	a. Cerita pengalaman pribadi b. Ada 3 detail (apa/ dimana/ kapan) c. Mengungkapkan perasaan	10 ✓		
2	Organisasi	a. Ada awal-tengah-akhir b. Urutan logis	10		Lebih dari 60% siswa menceritakan dengan urutan yg tidak logis.
3	Kosakata	a. Memakai kata baru b. Tidak mengulang kata	10	X	Kebanyakan siswa mengulang kata yang sama.
4	Pilihan Kata	a. Kata deskriptif b. Kata kerja aktif	15	X	Kebanyakan siswa tidak menggunakan kata deskriptif & kata kerja.
5	Ejaan	a. Ejaan benar b. Tanda baca tepat	10 ✓		

Kriteria:

✓ Ya (Skor penuh) jika >60% siswa memenuhi indikator.

X Tidak (0) jika <60% siswa tidak memenuhi indikator.

## Lampiran 19 Lembar Observasi Siswa Kelas Eksperimen

### Lembar Observasi Siswa Kelas Eksperimen

Nama Sekolah : SDN...7...Rejang Lebong  
 Tanggal Observasi : 20...Juni...2025  
 Kelas : V B  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Topik : Menulis Karangan Narasi  
 Metode Pembelajaran : Classroom Reading Program

No	Indikator	Aspek yang Dinilai	Ya (Skor)	Tidak (0)	Catatan
1	Isi & Gagasan	d. Cerita pengalaman pribadi e. Ada 3 detail (apa/ dimana/ kapan) f. Mengungkapkan perasaan	✓ 10		
2	Organisasi	c. Ada awal-tengah-akhir d. Urutan logis	✓ 10		
3	Kosakata	c. Memakai kata baru d. Tidak mengulang kata	✓ 10		
4	Pilihan Kata	c. Kata deskriptif d. Kata kerja aktif	15	X	Banyak siswa tidak menggunakan kata deskriptif & kata kerja aktif
5	Ejaan	c. Ejaan benar d. Tanda baca tepat	✓ 10		

Kriteria:

✓ Ya (Skor penuh) jika >60% siswa memenuhi indikator.

X Tidak (0) jika <60% siswa tidak memenuhi indikator.

**Lampiran 20 Data Nilai *Pretest* dan *Posttest***

**Data *Pretest Posttest* Kelas Kontrol**

No	Nama Siswa	Kelas Kontrol	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	AAG	60	65
2	AJR	70	75
3	AKN	55	60
4	AEA	65	65
5	FKW	75	75
6	FMA	80	80
7	FLA	60	65
8	GLR	65	70
9	HA	70	70
10	KP	75	80
11	LZ	55	60
12	MAF	65	70
13	MA	70	75
14	MFN	75	75
15	MLG	80	80
16	MR	60	65
17	NJ	65	65
18	NA	70	75
19	PA	75	80
20	RES	55	55
21	RK	65	70
22	SD	70	70
23	FZB	75	80
24	VS	80	85
25	P	60	65

**Data *Pretest Posttest* Kelas Eksperimen**

No	Nama Siswa	Kelas Eksperimen	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	AFA	60	85
2	AF	65	90
3	AP	55	80
4	AKQ	70	85
5	AAQ	75	95
6	CRW	60	80
7	DA	65	85
8	GAO	70	90
9	HKT	75	90
10	HN	55	75
11	JA	65	85
12	J	70	90
13	KVAS	75	95
14	LSZ	80	95
15	MH	60	80
16	NDA	65	85
17	RV	70	85
18	RH	75	90
19	RNF	55	75
20	R	65	80
21	SMY	70	90
22	VP	75	95
23	ZS	80	100
24	ZAT	60	85
25	OP	65	90

## Lampiran 21 Uji Validitas

[DataSet0]

		Correlations				
		Isi	Organisasi	Kosakata	Pilihan_Kata	Ejaan
Isi	Pearson Correlation	1	.994**	.994**	.592**	.556**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.004	.007
	N	22	22	22	22	22
Organisasi	Pearson Correlation	.994**	1	1.000**	.597**	.547**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.008
	N	22	22	22	22	22
Kosakata	Pearson Correlation	.994**	1.000**	1	.597**	.547**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.003	.008
	N	22	22	22	22	22
Pilihan_Kata	Pearson Correlation	.592**	.597**	.597**	1	-.278
	Sig. (2-tailed)	.004	.003	.003		.210
	N	22	22	22	22	22
Ejaan	Pearson Correlation	.556**	.547**	.547**	-.278	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.008	.008	.210	
	N	22	22	22	22	22

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 22 Uji Reliabilitas

### Scale: ALL VARIABLES

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	5

Double-click to activate

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Isi	53.36	73.195	.990	.803
Organisasi	59.95	111.093	.993	.806
Kosakata	59.95	111.093	.993	.806
Pilihan_Kata	62.91	136.277	.458	.912
Ejaan	67.82	145.680	.397	.919

### Lampiran 23 Uji Normalitas

Case Processing Summary							
Kelas		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil	Pretest A (Kontrol)	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%
	Postest A (Kontrol)	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%
	Pretest B (Eksperimen)	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%
	Postest B (Eksperimen)	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%

Descriptives					
Kelas			Statistic	Std. Error	
Hasil	Pretest A (Kontrol)	Mean	67.80	1.583	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	64.53	
			Upper Bound	71.07	
		5% Trimmed Mean	67.83		
		Median	70.00		
		Variance	62.667		
		Std. Deviation	7.916		
		Minimum	55		
		Maximum	80		
		Range	25		
		Interquartile Range	15		
		Skewness	-.085	.464	
		Kurtosis	-1.021	.902	
			Postest A (Kontrol)	Mean	71.00
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			67.85	
	Upper Bound			74.15	
5% Trimmed Mean	71.11				
Median	70.00				
Variance	58.333				
Std. Deviation	7.638				
Minimum	55				
Maximum	85				
Range	30				
Interquartile Range	13				
Skewness	-.137			.464	
Kurtosis	-.661			.902	

Double-click to activate

Pretest B (Eksperimen)	Mean		67.20	1.502
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	64.10	
		Upper Bound	70.30	
	5% Trimmed Mean		67.17	
	Median		65.00	
	Variance		56.417	
	Std. Deviation		7.511	
	Minimum		55	
	Maximum		80	
	Range		25	
	Interquartile Range		15	
	Skewness		-.035	.464
	Kurtosis		-.895	.902
	Posttest B (Eksperimen)	Mean		87.00
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	84.34	
		Upper Bound	89.66	
5% Trimmed Mean			87.00	
Median			85.00	
Variance			41.667	
Std. Deviation			6.455	
Minimum			75	
Maximum			100	
Range			25	
Interquartile Range			8	
Skewness			-.076	.464
Kurtosis			-.434	.902

Double-click to activate

#### Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pretest A (Kontrol)	.138	25	.200 <sup>*</sup>	.933	25	.100
Posttest A (Kontrol)	.144	25	.193	.952	25	.275
Pretest B (Eksperimen)	.135	25	.200 <sup>*</sup>	.939	25	.140
Posttest B (Eksperimen)	.159	25	.103	.947	25	.214

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## Lampiran 24 Uji Homogenitas

Kelas			Statistic	Std. Error		
Hasil	Pretest A (Kontrol)	Mean	67.80	1.583		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	64.53		
			Upper Bound	71.07		
		5% Trimmed Mean	67.83			
		Median	70.00			
		Variance	62.667			
		Std. Deviation	7.916			
		Minimum	55			
		Maximum	80			
		Range	25			
		Interquartile Range	15			
		Skewness	-.085	.464		
		Kurtosis	-1.021	.902		
		Postest A (Kontrol)	Postest A (Kontrol)	Mean	71.00	1.528
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	67.85
Upper Bound	74.15					
5% Trimmed Mean	71.11					
Median	70.00					
Variance	58.333					
Std. Deviation	7.638					
Minimum	55					
Maximum	85					
Range	30					
Interquartile Range	13					
Skewness	-.137			.464		
Kurtosis	-.661			.902		

Pretest B (Eksperimen)	Mean		67.20	1.502
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	64.10	
		Upper Bound	70.30	
	5% Trimmed Mean		67.17	
	Median		65.00	
	Variance		56.417	
	Std. Deviation		7.511	
	Minimum		55	
	Maximum		80	
	Range		25	
	Interquartile Range		15	
	Skewness		-.035	.464
	Kurtosis		-.895	.902
	Postest B (Eksperimen)	Mean		87.00
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	84.34	
		Upper Bound	89.66	
5% Trimmed Mean			87.00	
Median			85.00	
Variance			41.667	
Std. Deviation			6.455	
Minimum			75	
Maximum			100	
Range			25	
Interquartile Range			8	
Skewness			-.076	.464
Kurtosis			-.434	.902

Double-click to activate

Tests of Normality							
Kelas	Statistic	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil Pretest A (Kontrol)	.138	25	.200 <sup>*</sup>	.933	25	.100	
Postest A (Kontrol)	.144	25	.193	.952	25	.275	
Pretest B (Eksperimen)	.135	25	.200 <sup>*</sup>	.939	25	.140	
Postest B (Eksperimen)	.159	25	.103	.947	25	.214	

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

## Lampiran 25 Uji Hipotesis (Uji T)

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Posttest_Kontrol	25	71.00	7.638	1.528
	Posttest_Eksperimen	25	87.00	6.455	1.291

Independent Samples Test										
	Double-click to activate	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.921	.342	-8.000	48	.000	-16.000	2.000	-20.021	-11.979
	Equal variances not assumed			-8.000	46.703	.000	-16.000	2.000	-20.024	-11.976

### Lampiran 26 Data Uji Statistik

elas kontrol		kelas eksperimen											
retests	posttest	pretest	posttest										
60	65	60	85	60	1			85	1			65	1
70	75	65	90	70	1			90	1			75	1
55	60	55	80	55	1			80	1			60	1
65	65	70	85	65	1			85	1			65	1
75	75	75	95	75	1			95	1			75	1
80	80	60	80	80	1			80	1			80	1
60	65	65	85	60	1			85	1			65	1
65	70	70	90	65	1			90	1			70	1
70	70	75	90	70	1			90	1			70	1
75	80	55	75	75	1			75	1			80	1
55	60	65	85	55	1			85	1			60	1
65	70	70	90	65	1			90	1			70	1
70	75	75	95	70	1			95	1			75	1
75	75	80	95	75	1			95	1			75	1
80	80	60	80	80	1			80	1			80	1
60	65	65	85	60	1			85	1			65	1
65	65	70	85	65	1			85	1			65	1
70	75	75	90	70	1			90	1			75	1
75	80	55	75	75	1			75	1			80	1
--	--	--	--	--	--			--	--			--	--
75	80	55	80	75	1			80	1			80	1
55	55	65	80	55	1			80	1			55	1
65	70	70	90	65	1			90	1			70	1
70	70	75	95	70	1			95	1			70	1
75	80	80	100	75	1			100	1			80	1
80	85	60	85	80	1			85	1			85	1
60	65	65	90	60	1			90	1			65	1
				65	2			65	2			85	2
				75	2			75	2			90	2
				60	2			60	2			80	2
				65	2			65	2			85	2
				75	2			75	2			95	2
				80	2			80	2			80	2
				65	2			65	2			85	2
				70	2			70	2			90	2
				70	2			70	2			90	2
				80	2			80	2			75	2
				60	2			60	2			85	2
				70	2			70	2			90	2
				75	2			75	2			95	2
				75	2			75	2			95	2
				--	--			--	--			--	--
				75	2			75	2			95	2
				80	2			80	2			80	2
				65	2			65	2			85	2
				65	2			65	2			85	2
				75	2			75	2			90	2
				80	2			80	2			75	2
				55	2			55	2			80	2
				70	2			70	2			90	2
				70	2			70	2			95	2
				80	2			80	2			100	2
				85	2			85	2			85	2
				65	2			65	2			90	2
				60	3								
				65	3								
				55	3								
				70	3								
				75	3								
				60	3								
				65	3								
				70	3								
				--	--			--	--			--	--



## Lampiran 27 Foto

### Dokumentasi Foto Kegiatan Pengerjaan Soal Pretest Dan Posttest Kelas Kontrol

No	Kegiatan	Tanggal	Lokasi	Dokumentasi
1	Tes kemampuan menulis karangan narasi (Pretest)	18 Juni 2025	Kelas VA SDN 7 Rejang Lebong	
2	Pembelajaran konvensional tes kemampuan menulis karangan narasi (Posttest)	20 Juni 2025	Kelas VA SDN 7 Rejang Lebong	

**Dokumentasi Foto Kegiatan Pengerjaan Soal Pretest Dan Posttest  
Kelas Eksperimen**

No	Kegiatan	Tanggal	Lokasi	Dokumentasi
1	Tes kemampuan menulis karangan narasi (Pretest)	19 Juni 2025	Kelas VB SDN 7 Rejang Lebong	
2	Penerapan metode <i>Classroom Reading Program</i>	20 Juni 2025	Kelas VB SDN 7 Rejang Lebong (Kelas Eksperimen)	

5	Penerapan metode <i>Classroom Reading Program</i> tes kemampuan menulis karangan narasi (Posttest)	20 Juni 2025	Kelas VB SDN 7 Rejang Lebong (Kelas Eksperimen)	
---	--	--------------	---	---

## RIWAYAT HIDUP



VIKI SASNIKA lahir pada 07 Juli 2003 di desa Air Meles Atas Kabupaten Rejang Lebong. Penulis merupakan putri pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Triyono dan Ibu Misnawati. Penulis memulai dunia pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 12 Selupu Rejang sampai tahun 2015, pada tahun yang sama melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Curup Timur dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Rejang Lebong dan memilih untuk masuk di kelas IPA dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun yang sama 2021 penulis diterima sekaligus terdaftar sebagai salah satu Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN), Fakultas Tarbiyah, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.